

**MINAT GENERASI Z DESA DALAM MENGGUNAKAN BRI
MOBILE: ANTARA KEBUTUHAN DAN TREN DIGITAL
(STUDI KASUS DI DESA LOMBOK-KULON, KECAMATAN
WONOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO)**



Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Siti Aisyah Hermawati
NIM: 222105010063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**MINAT GENERASI Z DESA DALAM MENGGUNAKAN BRI
MOBILE: ANTARA KEBUTUHAN DAN TREN DIGITAL
(STUDI KASUS DI DESA LOMBOK-KULON, KECAMATAN
WONOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Siti Aisyah Hermawati
NIM. 222105010063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**MINAT GENERASI Z DESA DALAM MENGGUNAKAN BRI
MOBILE: ANTARA KEBUTUHAN DAN TREN DIGITAL
(STUDI KASUS DI DESA LOMBOK-KULON, KECAMATAN
WONOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Aisyah Hermawati
NIM. 222105010063

Disetujui Pembimbing

22/1/24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

**MINAT GENERASI Z DESA DALAM MENGGUNAKAN BRI
MOBILE: ANTARA KEBUTUHAN DAN TREN DIGITAL
(STUDI KASUS DI DESA LOMBOK-KULON, KECAMATAN
WONOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. SOFIAH, M.E.

NIP. 199105152019032005

Sekretaris

PUTRI CATUR AYU LESTARI, S.E.I., M.A.

NIP. 199206062020122010

Anggota :

1. Dr. M.F. HIDAYATULLAH, S.H.I., M.S.I

2. MUTMAINNAH, S.E., M.E

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. HUBAIDILLAH, M.Ag.

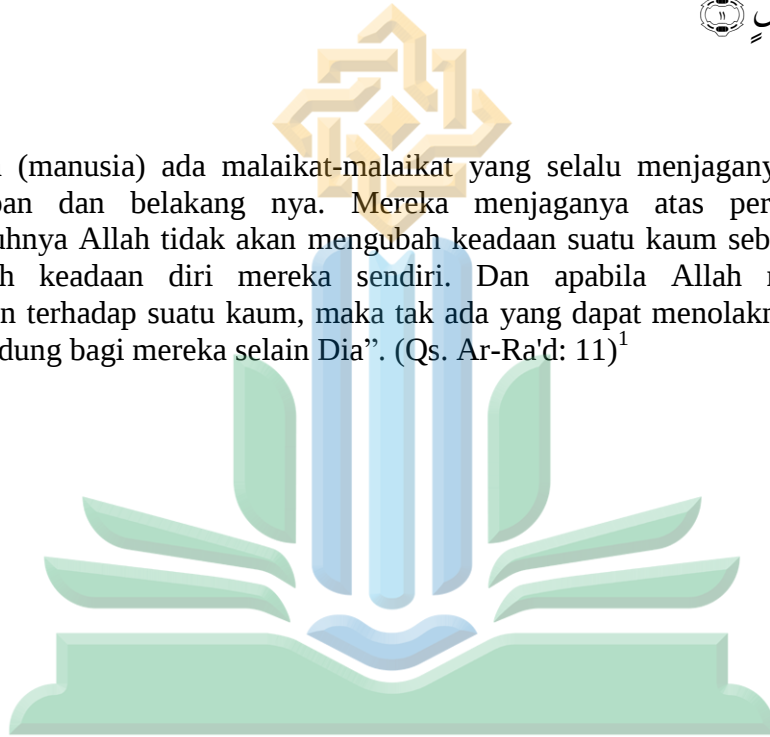
NIP. 19681226199603101

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang nya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. Ar-Ra'd: 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini penulis persembahkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa memberi do’a serta dukungan kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Beliau di antaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yakni Herman Sucipto dan Nanik Matiallati. Beliau adalah sosok kedua orang tua yang selalu memberikan support dan do’anya, serta membimbing peneliti dengan sabar dan ikhlas dari kecil hingga menginjak dewasa dan perjuangan yang beliau berikan kepada peneliti yang tidak ada tandingannya memberikan motivasi sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
2. Saudara kandung penulis yakni, Muhammad Febriansyah Hermawan, Alisa Fitriana Hermawati, Arsyia Syaqira Hermawati, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama perkuliahan ini.
3. Seluruh guru yang membimbing penulis sejak TK hingga saat ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan barokah dan manfaat ilmunya serta do’a yang selalu beliau khususkan kepada muridnya.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mereka semua Aamiin...

ABSTRAK

Siti Aisyah Hermawati, 2026: Minat Generasi Z Desa dalam Menggunakan BRI Mobile: Antara Kebutuhan dan Tren Digital (Studi Kasus di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso).

Kata Kunci: Tren Digital, BRI Mobile, Generasi Z

Perkembangan teknologi digital saat ini mendorong perbankan untuk berinovasi dalam mengembangkan produknya. Salah satunya yaitu Bank Rakyat Indonesia, BRI meluncurkan aplikasi layanan *BRI Mobile* yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari, mulai transfer, tarik tunai, dan sampai pada kebutuhan pulsa listrik dan lainnya. Kebutuhan akan layanan keuangan yang cepat, mudah dan efisien menjadi pendorong utama masyarakat menggunakan BRImo. Namun disisi lain karakter generasi Z yang erat dengan teknologi serta kecenderungan mengikuti tren digital memperkuat keputusan masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*. 2).Faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*. 3). Apa saja hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*. 2).Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*. 3). Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *BRI Mobile*.

Jenis penelitian yang dipakai dalam skripsi ini yaitu penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data di peroleh dari data primer (hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi) pada pengguna *BRI Mobile* generasi Z Desa Lombok-Kulon. Sumber data skunder diperoleh dari buku-buku refrensi, jurnal, dan skripsi terdahulu.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan aplikasi BRImo tergolong cukup baik, yang ditunjukkan melalui penggunaan aplikasi BRImo untuk mendukung aktivitas transaksi sehari-hari secara berkelanjutan, persepsi positif pengguna terhadap kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan layanan yang diberikan. 2).Faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan *BRI Mobile* yaitu , faktor kebutuhan dan faktor tren digital. 3). kurangnya pemahaman terhadap teknis dan transaksi, persepsi resiko kehilangan data dan dana, minimnya pendampingan formal dari bank, kurangnya edukasi berkelanjutan dari bank, sedikitnya pedagang yang menggunakan QRIS, sedikitnya agen BRILink, dan kebiasaan menggunakan transaksi tunai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi dengan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S. Sos., M. Si. selaku wakil Dekan 1, yang telah memberikan arahannya kepada peneliti dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
4. Bapak Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si. Selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dari awal hingga sampai pada tahap penyusunan karya ilmiah ini.
5. Ibu Ana Pratiwi, S.E., AK., MSA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

6. Ibu Mutmainnah, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
7. Bapak Mulyono, selaku kepala Desa Lombok-Kulon yang telah memberikan izin serta dukungan kepada peneliti dalam penyusunan karya ilmiah ini.
8. Seluruh aparat pemerintah Desa Lombok-Kulon yang memberikan kemudahan dan dukungan kepada peneliti dalam proses penelitian dan pencarian data.

Hadirnya karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun oleh peneliti memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan adanya kritik serta saran dari seluruh pihak. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi dan manfaat dalam khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Jember, 02 Maret 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori	38
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50

B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-tahap Penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

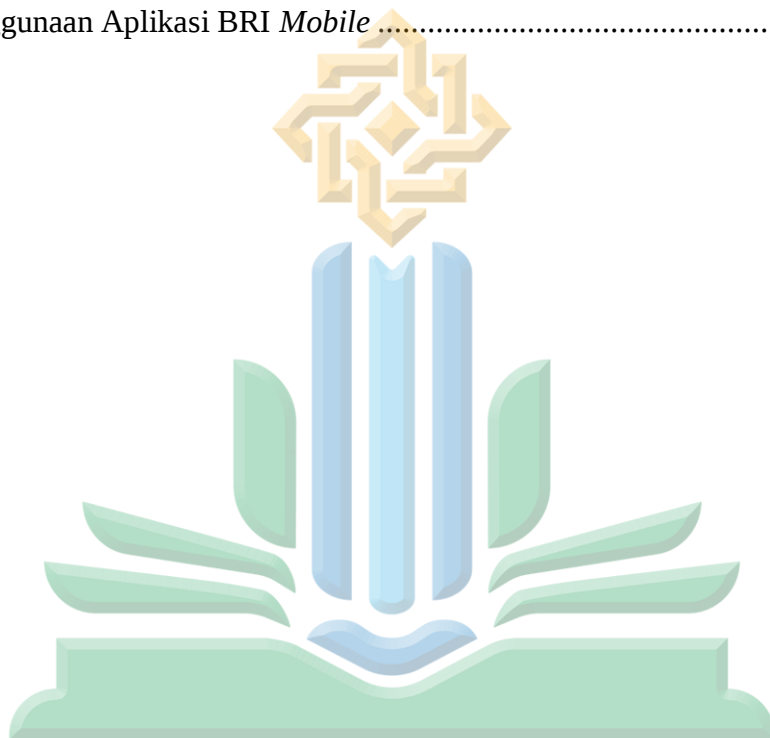
No Uraian	Hal
2.1. Penelitian Terdahulu.....	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lombok-Kulon.....	63
4.2. Penggunaan Aplikasi BRI <i>Mobile</i>	68
4.3. Penggunaan Aplikasi BRI <i>Mobile</i>	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Kelengkapan Naskah Skripsi
- Lampiran 3 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Screening Turnitin 25%
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Mensitasi 5 Artikel Jurnal Dosen Febi
- Lampiran 12 Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bank memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia melalui fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan dan sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah dijangkau dan terjangkau, bank berkontribusi dalam membuka akses bagi kelompok masyarakat marjinal untuk masuk ke dalam sistem keuangan formal. Selain itu, transformasi digital dalam sector perbankan menjadi pendorong utama dalam mengatasi hambatan geografis dan efisiensi biaya.² Dalam konteks transformasi digital, sumber daya manusia (SDM) memegang peran sentral sebagai penggerak utama perubahan, karena teknologi secanggih apapun, tidak akan memberikan hasil optimal tanpa dukungan individu yang mampu mengoperasikan dan memanfaatkannya secara cerdas, bertanggung jawab, dan etis.³

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank BUMN yang memiliki jumlah nasabah terbesar di Indonesia dari (9) perbankan Indonesia, dengan total nasabah kurang lebih sebanyak 33.000.000 (tiga puluh tiga juta) nasabah berdasarkan Biro Riset Info Bank yang merilis jumlah

² Dea Amanda Putri, and Anggun Okta Fitri, "Peran Bank dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no.5 (Mei 2025): 7.

³ Devi Alhayatun Nufuz, Muhammad Hadyansyah Mahendra, Abdul Faqih, Wijito, and Nurul Setianingrum, "Strategi Efektif dalam Manajemen Perubahan: Membangun Ketahanan Organisasi di Era Digital," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (Juni 2025):545.

nasabah terbesar .⁴ BRI meluncurkan aplikasi layanan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari, mulai dari tabungan, membayar cicilan, sampai pada kebutuhan pulsa, listrik dan yang lain menggunakan aplikasi, yang disebut dengan aplikasi BRImo.⁵ BRI menyediakan layanan yang jauh lebih lengkap dibandingkan aplikasi sebelumnya. Dimana dalam aplikasi BRImo, BRI ini memungkinkan nasabah untuk melakukan pembukaan rekening tabungan baru, pengecekan mutasi rekening yang sebelumnya hanya dalam 5 bulan terakhir kini dapat dicek dalam 12 bulan terakhir, dan memungkinkan nasabah untuk melakukan top-up saldo.⁶ Selain itu salah satu keunggulan yang ditawarkan pada aplikasi BRImo yaitu nasabah dapat melakukan tarik tunai tanpa menggunakan ATM dan hanya mengendalikan aplikasi pada smartphone penggunanya, dimana hanya cukup dengan memasukkan nominal uang yang ingin ditarik pada aplikasi BRImo, lalu memasukkan kata sandi, dan setelah itu pengguna akan menerima kode tarik tunai yang nantinya akan dimasukkan kedalam mesin ATM BRI terdekat.⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

⁴ Ahmad, and Bambang Setio, “ Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI),” *Jurnal Studi Manajemen* 8, no.1 (April 2014): 1.

⁵ Nikmatul Masruroh, Ilfanny Dwi Azalia, Miftahul Jannah, and Julia Citra Anggraini, “Literasi Sistem Transformasi Digital dalam Optimalisasi Layanan Nasabah,” *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (Februari 2024): 407.

⁶ Mandiri, A., and Metekohy, E. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo). *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 8(1).

⁷ Tsabit Ziddan Ilma, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Mobile Banking Oleh Generasi Z Yang Menjadi Nasabah di Bank BRI (Studi Kasus Generasi Z di Wilayah Kota Purwokerto)” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 21.

Layanan *mobile banking* yang semakin canggih membuat kenaikan jumlah pengguna *mobile banking*.⁸ BRI menempati posisi ke-2 setelah BCA dalam katagori pengguna *mobile banking* terbesar, dengan catatan BRI membukukan total pengguna *mobile banking* melalui BRImo mencapai 29,8 juta atau naik 38,5% secara tahunan pada kartual III. Dari segi transaksi BRImo tumbuh 78,1% atau sebesar 2,19 Miliar per September 2023. Dan nilai dari transaksi mencapai Rp.2.984,2 Triliun⁹ *Mobile banking* merupakan layanan yang disediakan oleh lembaga perbankan yang bertujuan memudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan melalui perangkat seluler. Aplikasi *mobile banking* memberikan kemudahan dan kepuasan kepada penggunanya, dan semakin banyak masyarakat Indonesia yang beralih ke layanan *mobile banking* untuk mempermudah transaksinya.¹⁰ *Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*, melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal dengan mudah dan *mobile banking* juga dapat memberikan manfaat baik bagi kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi serta membantu operasional bank menjadi lebih efektif dan efisien.¹¹

⁸ Safira, S. D., Ernawati, D., & Iqbal, M. (2023). Penerapan Technology Acceptance Model dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Kembali M-Banking Livin By Mandiri.

⁹ Arlina Laras, "Jumlah Pengguna Mobile Banking Mandiri, BRI, BCA, dan BNI Jumbo, Siapa Teratas?" *Bisnis.com* November 23, 2023, <https://share.google/dL2Lz8NvYB20BtfJi>

¹⁰ Novi Tri Oktavia, "Sistem Aplikasi Mobile Usaha Gabungan Terbaru (UGT) Nusantara Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Digital Masyarakat," *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi* 2, no.2 (2024): 1-8, <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v2i2.660>

¹¹ Darian Fahrish Ghafur, and Sofiah, "Analisis Minat Nasabah dalam Menggunakan Aplikasi Byound Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah di BSI KCP GKP Gresik," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (Maret 2025): 359.

BRI memberikan kemudahan dalam menyesuaikan pada kebutuhan masyarakat, agar saat masyarakat mampu mengakses produk atau layanan keuangan dengan mudah, maka secara tidak sadar masyarakat akan menerima paparan terkait finansial, dan pada akhirnya masyarakat akan semakin faham bagaimana dunia finansial itu bekerja, dan literasi finansialnya pun juga meningkat.¹² BRI melalui aplikasi *BRI Mobile* dan gerakan “MemBRImokan Indonesia,” berupaya memfasilitasi transaksi perbankan digital dan memperluas jangkauan layanan ke berbagai lapisan masyarakat. Sehingga masyarakat yang dulunya banyak berbelanja dengan uang tunai, saat ini telah mengetahui dan memanfaatkan pembayaran menggunakan metode non tunai, yaitu pembayaran digital sebagai alat pembayaran.¹³ Selain itu BRI melakukan inovasi dengan meluncurkan program *Branchless Banking* yang dikenal dengan nama BRILink, yaitu kerja sama antara BRI dengan nasabah sebagai agen perbankan untuk memberikan layanan transaksi keuangan secara *real time online* menggunakan mesin EDC mini ATM BRI.¹⁴ Program ini bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam bertransaksi tanpa harus datang ke kantor bank.¹⁵ BRI tidak hanya menjangkau

¹² Mutmainnah Mutmainnah, and Siti Indah Purwaning Yuwana, “Strategi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia,” *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (Maret 2024): 6.

¹³ Siti Indah Purwaning Yuana, “Corononomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19,” *JTBR: Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 2, no. 1 (2020): 50. <https://jtebr.unisan.ac.id>

¹⁴ Nanda Maeta, and Febri Antoni, “Analisis Pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam,” *Sanjana, Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 07, no. 04 (Oktober 2025): 69.

¹⁵ Doni Hendi Amsah, and Tanjung Mayasari Saidah, “Analisis Penerapan Tarif Agen BILink Kec. Panai Tengah, Kab. Labuhan Baru” Vol. 02 no. 12, 2024.

masyarakat kota, namun bahkan sampai ke pelosok desa, seperti halnya di Desa Lombok-Kulon.

Desa Lombok-Kulon merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Jawa Timur, tepatnya paling selatan Kecamatan Wonosari yang bersebelahan dengan Desa Lombok-Wetan.¹⁶ Dengan jumlah penduduk sebanyak 4.975 jiwa, dengan rincian 2.389 (laki-laki) dan 2.586 (perempuan). Desa Lombok-Kulon memiliki populasi generasi milenial dan generasi Z yang cukup signifikan. Banyak dari mereka yang menggunakan *smartphone* dan memanfaatkannya, salah satunya untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* BRImo. Meskipun demikian pengguna *mobile banking* BRImo di Desa Lombok-Kulon masih tergolong rendah, salah satunya disebabkan karena sebagian masyarakat Desa dan generasi milenialpun belum sepenuhnya memahami cara penggunaan *mobile banking*. Beda halnya dengan generasi Z yang mendominasi penggunaan layanan *mobile banking*.

Pengguna *mobile banking* sebagian besar adalah generasi Z, karena mereka tumbuh dengan teknologi digital sebagai bagian integral dan setiap harinya mereka lebih banyak bertransaksi menggunakan pembayaran dengan *mobile banking*. Generasi Z memilih menggunakan *mobile banking* karena sejalan dengan gaya hidup mereka.¹⁷ Survei APJII mengungkapkan bahwa generasi Z (lahir 1997 – 2012, usia 12 – 27 tahun) merupakan kelompok

¹⁶ <https://share.google/RhRvLYYsgwQZx0djo>

¹⁷ Anafiah Rumuar, and Hendrato Setiabudi Nugroho, “Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* di Kalangan Generasi Z” *Media Mahardika* 23, no. 1 (September 2024): 192.

paling dominan dalam penggunaan internet dengan kontribusi 25,54% dari total pengguna. Disusul generasi Milenial dengan 25,17%, dan generasi Alpha sebesar 23,19%.¹⁸ Hal ini membuktikan bahwasanya pengguna smartphone terbanyak adalah generasi Z. Dan seiring berkembangnya teknologi dan ekonomi digital, bukan hanya generasi Z namun seluruh masyarakat merasakan dampak positifnya, terutama dalam sector perbankan. Tuntutan untuk memudahkan transaksi secara digital mendorong perbankan untuk melakukan pengembangan dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah.¹⁹ Salah satu upaya BRI dalam memenuhi kebutuhan nasabah untuk menjangkau seluruh masyarakat terutama masyarakat yang berada dipelosok desa yaitu dengan adanya *Brancheless Banking* yang dikenal dengan nama BRILink.

Desa Lombok-Kulon lebih dari 2 (dua) agen BRILink yang ditugaskan di Desa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Desa Lombok-Kulon sebagian besar memanfaatkan layanan *mobile banking*. Diantara pengguna *mobile banking* yang memiliki preferensi tinggi terhadap kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi yang dikenal akrab dengan teknologi digital adalah generasi Z. *Mobile banking* juga menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi Z. Dimana dengan *mobile banking* mereka dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja dengan fitur layanan BRI Mo yang berada

¹⁸ Rita Puspita Sari, "Pengguna Internet RI 2025 Tembus 229,4 Juta, Gen Z Mendominasi," *Cloud Computing Indonesia*, Agustus 12, 2025, 09:19, <https://share.google/8TN0wAQZFK85ei2eK>

¹⁹ Karunia, D. (2021). Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Digital Banking Jenius PT Bank Tabungan Pensiun Nasional. *UG Journal*, 14(8).

digenggamannya mereka, aplikasi BRImo sejalan dengan gaya hidup generasi Z yang memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran berbagai jenis tagihan, *top-up e-wallet*, pembelian *online* dan transaksi lainnya.

Beberapa penelitian juga meneliti tentang manfaat adanya layanan *mobile banking* dirasakan oleh semua kalangan termasuk generasi Z Seperti penelitian oleh Cahya, dalam penelitiannya dia menyatakan sebelum generasi Z, generasi milenial sudah banyak yang menggunakan *mobile banking*. Minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu, faktor manfaat, eksternal, lokasi dan faktor internal agama.²⁰ Dan penelitian oleh Syahrul Gilang, bahwa pengguna *mobile banking* yang merupakan teknologi pembayaran *online* terbukti mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan *mobile banking*.²¹ Naeili dan Dewi, dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa persepsi konsumen terhadap aplikasi *mobile banking* saat berbelanja di era digital karena kemudahan dan kepraktisannya mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut mempengaruhi perilaku konsumtif konsumen, dengan mereka lebih cenderung untuk membeli produk dan jasa secara *online*.²² Serta penelitian Salsa dan Muhammad menyatakan bahwa; Dikenal sebagai generasi literatur teknologi, generasi Z tertarik pada

²⁰ Cahya Krismawar Ningsih, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)," (Skripsi, IAIN Metro, 2021), 54.

²¹ Syahrul Gilang, R.A.P, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024), 75.

²² Naeli Fatikha, and Dwi Ayu Septiyani, "Mobile Banking dalam Pengalaman Belanja Konsumen Generasi Z Di Era Digital: Persepsi dan Preferensi Pengguna," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17, no. 1 (Januari 2025): 38. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17il.391>

layanan perbankan yang efisien dan mudah diakses oleh nilai-nilai yang mereka akui.²³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggun dan Slamet menegaskan bahwa adaptasi sektor perbankan terhadap kebutuhan Generasi Z merupakan langkah strategis untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan di era digital.²⁴ Dari berbagai penelitian sebelumnya, dapat dipahami bahwa minat masyarakat, khususnya generasi milenial hingga generasi Z, dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagaimana penjelasan diatas.

Generasi Z disebut juga *I Generation*, generasi net atau generasi internet dan mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti browsing dengan PC, mendengarkan music menggunakan headset. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya, sejak kecil mereka mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.²⁵ Maka tidak heran jika generasi Z dikatakan akrab dengan *mobile banking*. Pada realitas dilapangan, generasi Z di Desa Lombok-Kulon secara umum melek teknologi, serta memiliki akses ke *smartphone* dan internet, sehingga mereka memanfaatkan layanan *mobile banking* untuk kebutuhan mereka, baik

²³ Salsa Nabila, and Muhammad Iqbal Fasa, “Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Profinsi Lampung,” *JIIIC: Jurnal Inteltek Insan Cendikia* 2, no.4 (April 2025): 6930. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

²⁴ Anggun Wida Prawira, and Slamet Riyadi, “Adaptasi Perbankan dalam Memenuhi Peferensi Generasi Z di Era Digital: Sebuah *Systematic Literature Review* Berbasis *Technology Acceptance Model* (ATM),” *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 09, no. 02 (Agustus 2025):847.

²⁵ Ari Priyani, Siti Maryam, and Burhanuddin A. Y, “Studi Komparasi Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Antara Generasi X, Generasi Y, dan Generasi Z (Studi Pada Pengguna Layanan Mobile Banking BCA di Kota Surakarta),” *Edunomika* 04, no. 02 (2020): 363.

kebutuhan sendiri maupun keluarga mereka. namun tidak semua generasi Z di Desa Lombok-Kulon menggunakan layanan *mobile banking* BRI^{mo} dengan optimal hanya sebatas mengikuti tren digital saja, cukup dengan memiliki aplikasinya. Dan ada juga yang bahkan tidak mempunyai aplikasi BRI^{mo}, realitas ini bisa dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman mengenai manfaat serta kemudahan layanan *mobile banking*. Dilihat dari potensi adopsi teknologinya generasi Z di Desa Lombok-Kulon yang memiliki *smartphone* dan akses internet, itu menunjukkan potensi adopsi BRI^{mo} yang sangat tinggi, namun dengan realitas yang rendah.

Hal ini menunjukkan kesenjangan antara potensi dan realitas dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat minat generasi Z dalam menggunakan BRI *mobile*, khususnya di Desa Lombok-Kulon. Fokus penelitian ini juga diarahkan pada perbedaan motivasi antara kebutuhan fungsional, seperti kemudahan akses dan efisiensi transaksi, dengan pengaruh tren digital yang melekat pada gaya hidup generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengungkap hambatan, baik dari sisi literasi digital, kepercayaan terhadap layanan, serta ketersediaan infrastruktur di pedesaan. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pola minat generasi Z terhadap *mobile banking* di tingkat desa. Dari fakta yang terjadi di Desa Lombok-Kulon dan penelitian terdahulu dapat diasumsikan bahwa minat generasi Z terhadap *mobile banking* muncul dari kombinasi antara kebutuhan dan tren digital. Di satu sisi kebutuhan akan

layanan keuangan yang cepat, mudah dan efisien menjadi pendorong utama masyarakat menggunakan *mobile banking*. Namun disisi lain karakter generasi Z yang erat dengan teknologi serta kecenderungan mengikuti tren digital memperkuat keputusan masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Generasi Z Desa dalam Menggunakan BRI *Mobile*: Antara Kebutuhan dan Tren Digital (Studi Kasus di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso).”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.²⁶ Adapun fokus penelitian dibab ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*?

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Shiddiq jember, 2024), 49

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai tujuan, namun juga memiliki manfaat. Manfaat penelitian disini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan pada kepustakaan UIN KHAS Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori adopsi teknologi, khususnya bagi generasi Z di pedesaan. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami bagaimana generasi Z berinteraksi dengan teknologi dan keuangan digital, dan bagaimana mereka

mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* (BRI *Mobile*).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai Adopsi Aplikasi *Mobile Banking* terhadap generasi Z khususnya dipedesaan
- 2) Penelitian ini dimanfaatkan peneliti untuk memenuhi persyaratan tugas akhir pada perkuliahan di Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

b. Bagi Perusahaan BRI

Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi BRI dalam mengembangkan produk serta layanan *mobile banking* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi seluruh masyarakat khususnya bagi generasi Z wilayah pedesaan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, khususnya dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi dan keuangan digital yang berorientasi pada masyarakat. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memperkuat peran Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam mendorong

mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai dimaksud oleh peneliti.

1. Minat Generasi Z

Minat adalah perhatian, kesukaan, kesenangan, ketertarikan (kesesuaian hati) terhadap sesuatu.²⁷ Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap suatu objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.²⁸

Generasi Z adalah generasi yang lahir dan hidup dalam era revolusi industri 4.0 dengan perubahan serba canggih dan cepat dalam segala bidang. Generasi Z disebut juga generasi NET. Generasi Z atau Gen NET sangat tergantung pada teknologi, berbakat menggunakan

²⁷ Rojaul Ahmadi Ulil Abshor “Pengaruh Promosi, Inovasi Produk, dan Pelayanan Terhadap Minat Anggota untuk Menggunakan Produk Simpanan pada KPPS Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al Hikmah 2023

²⁸ Retna Anggitaningsih, “Mobile UGT dalam Meningkatkan Minat Nasabah Skripsi Oleh: Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas, 2019.

berbagai sarana informasi, tidak ada waktu tanpa *smartphone* dan selalu terhubung pada internet.²⁹

2. Penggunaan BRI Mobile

BRI *mobile* merupakan financial super app untuk beragam transaksi nasabah kapanpun dan dimanapun. Transaksi yang ditawarkan beragam, mulai dari *online on boarding* baik dari dalam maupun luar negeri, pembayaran, pembelian, investasi, asuransi, hingga pencatatan keuangan. BRImo juga memfasilitasi nasabah yang memiliki kebutuhan transaksi lintas Negara melalui fitur transfer Internasional ke lebih dari 160 Negara serta pembayaran QR di luar Negeri.³⁰

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan BRI *mobile* dimaksudkan dalam bentuk adaptasi generasi Z di Desa Lombok-Kulon terhadap kebutuhan layanan keuangan digital yang praktis, sekaligus sebagai bagian dari tren gaya hidup mereka yang modern.

3. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan dan harus dipenuhi oleh manusia agar hidup dengan layak, jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan mengganggu kualitas hidup, bahkan mengancam keberlangsungan hidup. Kebutuhan juga bisa diartikan keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan

²⁹ Yuli Krisyowati, "Generasi "Z" dan Strategi Melayaninya," *Jurnal Ambassadors* 02, no. 01 (Juni 2021): 3.

³⁰ <https://bri.co.id>

jasmani maupun rohani.³¹ Minat generasi Z dalam menggunakan layanan digital seperti *BRI Mobile* tidak lepas dari kebutuhan mereka terhadap kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal dari penelitian ini berisi halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang mendeskripsikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan masalah yang tercantum dalam fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang mendeskripsikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis, dimana dalam bab ini menggambarkan objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

³¹ Melissa Paendong, and Maria V.J. Tielung, "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 04 (2016): 387.

Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dan dilengkapi dengan bagian akhir yaitu daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, serta biodata peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah sarana dalam menilai keaslian judul penelitian sesuai dengan referensi yang ada terhadap judul-judul sebelumnya. Sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dalam menyusun penelitian ini. Diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Krismawar Ningsih 2021, yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dan analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota

³² Cahya Krismawar Ningsih, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro),” (Skripsi, IAIN Metro, 2021), 54.

Metro yaitu faktor manfaat, faktor eksternal lokasi, dan faktor internal agama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah generasi *milennials* di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro tertarik menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Indriani 2022, yang berjudul “Determinan Minat Generasi Z Menggunakan Pembayaran Digital Pada Perbankan Syariah.”³³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kualitas layanan, promosi, dan kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan pembayaran digital di kalangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2018-2019. Penelitian ini membahas niat menggunakan pembayaran digital di Perbankan Syariah dan didukung oleh teori yang mencakup niat, kualitas layanan, promosi, kemudahan penggunaan, pembayaran digital, dan Generasi Z. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan ukuran sampel 83 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji-t, dan uji-F dengan menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, ditemukan bahwa kualitas layanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan pembayaran digital di kalangan mahasiswa program studi Perbankan

³³ Putri Indriani, “Determinan Minat Generasi Z Menggunakan Pembayaran Digital Pada Perbankan Syariah,” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022), 7.

Syariah IAIN Padangsidimpuan. Namun, kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan pembayaran digital di kalangan mahasiswa tersebut. Secara bersamaan, variabel kualitas layanan, promosi, dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sriutami 2023, yang berjudul “Analisis Minat Generasi Z dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional”³⁴

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh *effort Expatectancy*, *Performance Expetectancy*, *Sosial Influence*, dan *Facilitating Condition* terhadap *Bebaviour Intention*, serta bagaimana pengaruhnya terhadap *User Bevaviour*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode pengolahan data, dan peneliti menggunakan analisis SEM PLS (*Partial Leas Squares*) dengan alat statistik SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan layanan *mobile banking* memiliki pengaruh negative yang sigfikan terhadap upaya ekspektasi (EE), memang mayoritas penggunaanya berada pada usia kerja, (17 – 15 tahun), dimana mereka memiliki keinginan yang cukup besar sehingga cukup sulit untuk memahaminya. Dan *performance Expectancy* (PE) memiliki pengaruh yang positif terhadap niat perilaku individu untuk menggunakan *mobile banking*. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan

³⁴ Sriutami, “Analisis Minat Generasi Z dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional,” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), 35.

pengguna mobile banking mayoritas masih muda dan masih berstatus pelajar atau mahasiswa, sehingga dengan cepat mereka mendapatkan kinerja yang baik. Dan pengaruh sosial (SI) sangat berpengaruh secara positif untuk berniat menggunakan layanan *mobile banking*, Hal ini dapat terjadi karena terdapat kumpulan baik yang ada disekitar. Dan kondisi fasilitas (FC) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil penelitian FC mempunyai pengaruh yang lemah terhadap niat perilaku menggunakan layanan *mobile banking*, karena keterbatasan layanan dan memproses permintaan pengguna. Sedangkan niat perilaku (BI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan *mobile banking*. Hal ini mungkin terjadi karena niat pelanggan atau niat perilaku merupakan faktor penting dalam adopsi atau penggunaan teknologi yang sebenarnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Gilang Ramadan Andi Paletari 2024, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan *Mobile Banking*.”³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *perceived easy of use*, *financial literacy*, *hedonic motivation*, *e-server quality* pada minat generasi Z yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan *mobile banking*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menguji

³⁵ Syahrul Gilang, R.A.P, “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking,” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024), 34.

teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable yang ada. Variable-variable ini diukur dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived easy of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* pada generasi Z yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dan *financial literacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* pada generasi Z. Dan *hedonic motivation*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* pada generasi Z yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dan *e-server quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* pada generasi Z yang ada di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *mobile banking* yang merupakan teknologi pembayaran *online* mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan *mobile banking*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Chasanah 2024, yang berjudul “Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan *M-Banking* dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara *Online* di Desa Kerik Magetan.”³⁶

³⁶ Fitri Nur Chasanah, “Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan *M-Banking* dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara *Online* di Desa Kerik Magetan,” (Skripsi, IAIN Ponogoro, 2024), 2.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh fitur, kemudahan penggunaan *m-banking*, dan kepercayaan terhadap minat generasi Z bertransaksi secara *online* di Desa Kerik Magetan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 305 generasi Z di Desa tersebut, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling, dengan cara sampling insidental dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dan sedangkan untuk pengolahan data peneliti menggunakan program IBM SPSS 22.

Dari penelitian tersebut, diketahui hasil uji t menunjukkan bahwa fitur, kemudahan penggunaan *m-banking*, dan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z yang bertransaksi secara *online* di Desa Kerik Magetan. Dan dari hasil uji R^2 sebesar 21,2%, yang dapat diinterpretasikan bahwa minat generasi Z bertransaksi secara *online* di Desa Kerik Magetan dipengaruhi oleh fitur, kemudahan penggunaan *m-banking*, dan kepercayaan, dan sisanya 78,8% minat generasi Z bertransaksi secara *online* di Desa Kerik Magetan dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Esya 2024, yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan

Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Febi IAIN Palopo).”³⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* pada generasi Z. Dimana pada era digital banyak mengalami perubahan terutama dalam bertransaksi perbankan, yang mengutamakan aspek kemudahan penggunaan, keamanan, dan sesuai gaya hidup, terutama bagi generasi Z, dimana kemudahan dari layanan transaksi *mobile banking* mampu mengubah gaya hidup khususnya bagi kalangan generasi muda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner, yang disebarikan secara online kepada mahasiswa FEBI, dengan jumlah populasi 2.430 mahasiswa. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji analisis data, Uji asumsi klasik, dan Uji hipotesis, dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel gaya hidup (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* pada generasi Z. Sedangkan nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel. Kemudian, variabel kemudahan penggunaan (X2) memiliki efek signifikan dan positif terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking*. Ini dapat dilihat karena nilai T hitung lebih

³⁷ Bunga Esya, “Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Febi IAIN Palopo).” (Skripsi, IAIN Palopo, 2024), 23.

besar dari nilai T tabel. Juga, variabel keamanan memiliki efek signifikan dan positif terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking* di kalangan generasi Z. Ini dapat dilihat karena nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel. Akhirnya, variabel gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan bersama-sama memiliki efek signifikan dan positif terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking* di kalangan generasi Z. Ini dapat dilihat karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Tsabit Ziddan Ilma 2024, yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* oleh Generasi Z yang Menjadi Nasabah di Bank BRI (Studi Kasus Generasi Z di Wilayah Kota Purwokerto).”³⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas permasalahan tentang bagaimana pengaruh kemudahan, keamanan, kepercayaan, risiko, kenyamanan, fitur layanan, kesesuaian dan kemanfaatan terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan BRImo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi Generasi Z di Kota Purwokerto. Sampel dipilih secara purposive sampling melalui kuesioner, sehingga diperoleh 100 responden. Data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS dengan perangkat lunak SmartPLS.

³⁸ Tsabit Ziddan Ilma, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* oleh Generasi Z yang Menjadi Nasabah di Bank BRI (Studi Kasus Generasi Z di Wilayah Kota Purwokerto)” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 7.

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi kemudahan, keamanan, kepercayaan, risiko, kenyamanan, fitur layanan, kesesuaian, dan kegunaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z untuk menggunakan *mobile banking* BRI di Kota Purwokerto.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Naeli Fatika dan Dwi Ayu Septiani 2025 yang berjudul “*Mobile Banking* dalam Pengalaman Belanja Konsumen Generasi Z di Era Digital: Persepsi dan Preferensi Pengguna.”³⁹

Tujuan penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi konsumen generasi Z terhadap *mobile banking* dalam pengalaman belanja digital mereka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, termasuk wawancara observasi dan analisis konten terhadap review dan komentar pengguna tentang pengalaman mereka dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap aplikasi *mobile banking* saat berbelanja di era digital karena kemudahan dan kepraktisannya mempengaruhi minat generasi Z untuk menggunakan aplikasi tersebut, sehingga memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi perbankan secara lebih efektif dan efisien. Dan

³⁹ Naeli Fatikha, and Dwi Ayu Septiyani, “Mobile Banking dalam Pengalaman Belanja Konsumen Generasi Z di Era Digital: Persepsi dan Preferensi Pengguna,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (Januari 2025): 43. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.391>

preferensi dalam menggunakan *mobile banking* karena kemudahan fitur yang ditawarkan terhubung dengan *e-commerce* adalah bahwa *mobile banking* telah menjadi sarana yang sangat penting dalam bertransaksi secara *online*.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Salsa Nabila, dan Muhammad Iqbal Fasa 2025, yang berjudul “Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Provinsi Lampung.”⁴⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak transformasi digital pada keuntungan generasi Z saat menggunakan produk perbankan Islam di Provinsi Lampung. Dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian literature dan analisis data skunder, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tren dalam transformasi digital dalam preferensi perbankan Islam dan generasi Z untuk layanan keuangan berbasis digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital, seperti pengembangan dari aplikasi perbankan seluler, layanan perbankan digital, serta platform keuangan berbasis syariah akan meningkatkan kepentingan generasi Z produk perbankan Islam. Adapun akses sederhana, kecepatan transaksi, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi faktor utama dalam mendorong minat generasi Z dalam menggunakan layanan perbankan. Penelitian ini juga mencakup

⁴⁰ Salsa Nabila, and Muhammad Iqbal Fasa, “Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Profinsi Lampung,” *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no.4 (April 2025): 6930. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

rekomendasi tentang operasi perbankan Islam untuk memastikan bahwa operasi perbankan Islam terus mengembangkan inovasi digital untuk menarik power Z dan layanan yang diberikan sesuai dengan prinsip syariah.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Wida Prawira dan Slamet Riyadi 2025, yang berjudul “Adaptasi Perbankan dalam Memenuhi Preferensi Generasi Z di Era Digital: Sebuah *Systematic Literature Review* Berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM)”⁴¹

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi baik di Indonesia maupun secara global sejauh mana institusi perbankan telah beradaptasi terhadap ekspektasi digital Gen Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), dan analisis dilakukan dengan 21 artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Scopus, Science Direct, dan Google Scholar, yang terbit kurang lebih 7 tahun terakhir, antara tahun 2019 hingga 2025.

Hasil dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi sejumlah faktor determinan adopsi perbankan digital oleh generasi Z, termasuk persepsi kemudahan penggunaan, keamanan data, pengalaman pengguna, serta personalisasi layanan. Dan hasil studi menemukan temuan bahwa bank digital dan *neobank* cenderung lebih menarik bagi generasi Z dibandingkan dengan institusi keuangan tradisional. Dalam studi ini,

⁴¹ Anggun Wida Prawira, and Slamet Riyadi, “Adaptasi Perbankan dalam Memenuhi Peferensi Generasi Z di Era Digital: Sebuah *Systematic Literature Review* Berbasis *Technology Acceptance Model* (ATM),” JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan 09, no. 02 (Agustus 2025):847.

peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan penguatan inovasi terhadap teknologi, dan menerapkan pendekatan *customer-centric*, serta kolaborasi strategis dengan perusahaan *fintech*. Dalam implementasi manajerial juga menekankan pentingnya pengembangan layanan berbasis teknologi, peningkatan literasi keuangan digital, dan perluasan inklusi keuangan yang berkelanjutan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Cahya Krismawar Ningsih	“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan <i>Mobile Banking Syariah</i> ”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti minat pengguna <i>mobile banking</i> , serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu fokus pada pengguna <i>mobile banking</i> generasi milenial, serta fokus pada <i>mobile banking syariah</i> , sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan fokus pengguna <i>mobile banking</i> generasi Z, serta fokus pada <i>mobile banking konvensional</i> (BRI <i>Mobile Banking</i>).
2	Putri Indriani	“Determinan Minat Generasi Z Menggunakan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama	Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu penelitian

		Pembayaran Digital Pada Perbankan Syariah”	Mengangkat topik tentang minat generasi Z dalam menggunakan <i>mobile banking</i> di era digital.	terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji-t, dan uji-F dengan menggunakan SPSS 26. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman.
3	Sriutami	“Analisis Minat Generasi Z dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Konvensional”	Persamaan dalam penelitian ini. Keduanya membahas tentang minat generasi Z dalam menggunakan layanan <i>mobile banking</i> serta menjadikan generasi Z sebagai fokus utama	Perbedaan pada penelitian terdahulu meneliti secara umum pengguna <i>mobile banking</i> , berbeda dengan penelitian yang saat ini dilakukan yang secara spesifik meneliti pengguna <i>mobile banking</i>

			penelitian.	dalam kopennteks pedesaan. dan penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.
4	Syahrul Gilang Rmadan Andi Paletari	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> ”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pad fokus penelitiannya, penelitian tedahulu fokus pada minat generasi Z dalam lingkup mahasiswa yang berada di Fakultas Bisnis dan Ekonometrika Universitas Islam Indonesia, Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan itu fokus pada minat generasi Z yang berada di pedesaan, dan pendekatan penelitian yang digunakan

				keduanya juga jauh berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.
5	Fitri Chasanah	Nur	“Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan <i>M-Banking</i> dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara Online di Desa Kerik Magetan” Secara Online di Desa Kerik Magetan”	Persamaan dalam ini, keduanya sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan <i>mobile banking</i>, dan keduanya juga sama-sama mengambil konteks pedesaan sebagai lokasi penelitian. Perbedaan antara penelitian keduanya, yaitu penelitian terdahulu berfokus pada transaksi <i>online</i> secara umum melalui <i>m-banking</i>, serta ingin mengetahui pengaruh Fitur, kemudahan penggunaan <i>m-banking</i> dan kepercayaan terhadap minat generasi Z untuk bertransaksi secara <i>online</i>. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan lebih spesifik, yaitu pada penggunaan

				BRImo sebagai aplikasi <i>mobile banking</i> untuk berbagai keperluan (bukan hanya transaksi <i>online</i>), dan penelitian ini fokus pada minat generasi Z Desa dalam menggunakan BRImo, dilihat dari 2 faktor, antara kebutuhan dan tren digital.
6	Bunga Esya	“Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Febi IAIN Palopo)”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana minat generasi Z dalam mengambil keputusan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> .	Perbedaan antara keduanya, yaitu dalam penelitian terdahulu peneliti ingin mengetahui minat generasi Z dalam mengambil keputusan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> yang dipengaruhi dengan gaya hidup, kemudahan Penggunaan, dan keamanan, dan dalam penelitian terdahulu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan

				penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui minat generasi Z desa dalam menggunakan <i>mobile banking</i> dalam konteks kebutuhan dan tren digital.
7	Tsabit Ziddan Ilma	“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Oleh Generasi Z yang Menjadi Nasabah di Bank BRI (Studi Kasus Generasi Z di Wilayah Kota Purwokerto)”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama Bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan <i>mobile banking</i>.	Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada minat generasi Z yang menjadi nasabah di Bank BRI dalam menggunakan <i>mobile banking</i>, serta peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah perkotaan. Dan penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan

				pendekatan kualitatif, dan fokus pada minat generasi Z di pedesaan dalam menggunakan <i>mobile banking</i> , antara kebutuhan dan tren digital.
8	Naeli Fatika & Dewi Ayu Septiani	“ <i>Mobile Banking</i> dalam Pengalaman Belanja Konsumen Generasi Z di Era Digital: Persepsi Dan Preferensi Pengguna”	Persamaan antara penelitian keduanya, yaitu sama-sama menjadikan generasi Z sebagai fokus utama penelitian, dan keduanya juga membahas tentang <i>mobile banking</i> dan menempatkannya dalam konteks era digital. Selain itu keduanya juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan antara keduanya, yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk memahami bagaimana generasi Z mempersepsikan dan memiliki preferensi terhadap <i>mobile banking</i> dalam konteks belanja. Sedangkan penelitian yang saat ini saya lakukan bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z dari sudut pandang kebutuhan dan tren digital.
9	Salsa Nabila & Muhammad Iqbal Fasa	“Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam	Persamaan dalam penelitian ini Keduanya menjadikan generasi Z sebagai fokus utama penelitian	Perbedaan antara keduanya, yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana

		Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Provinsi Lampung”	dan keduanya sama-sama membahas tentang minat generasi Z.	perubahan yang disebabkan oleh digitalisasi mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah di Provinsi Lampung, dan penelitian terdahulu juga termasuk penelitian literature dan analisis data skunder. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z di Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan <i>mobile banking</i>, khususnya dalam konteks antara kebutuhan dan tren digital, dan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan
--	--	--	--	---

				sjenis penelitian studi kasus.
10	Anggun Wida Prawira & Slamet Riyadi	“Adaptasi Perbankan dalam Memenuhi Preferensi Generasi Z di Era Digital: Sebuah <i>Systematic Literature Review</i> Berbasis <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)”	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan yaitu keduanya sama-sama menggunakan generasi Z sebagai fokus penelitian dan keduanya juga mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin memahami perilaku generasi Z terkait dengan layanan perbankan di era digital.	Perbedaan dari peneliti keduanya, yaitu penelitian terdahulu ingin mengetahui bagaimana industri perbankan menyesuaikan terhadap perubahan perilaku dan harapan generasi Z di era digital saat ini, dan penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan <i>Systematic Literature Review</i> (SLR), yang berarti menganalisis dan mensistensis temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian tersebut. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z Desa khususnya

				dari sudut pandang kebutuhan, dan tren digital, dan dalam pengumpulan datanya penelitian yang saat ini dilakukan melakukan pengumpulan data secara langsung dari lapangan (Desa Lombok-Kulon) melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Penelitian penulis yang berjudul “Minat Generasi Z Desa dalam Menggunakan BRI *Mobile*: Antara Kebutuhan dan Tren digital (Studi Kasus di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso)” terdapat persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai minat generasi Z dalam menggunakan *mobile banking* di era digital saat ini yang dipengaruhi dengan berbagai faktor. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan, antara lain: objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, serta penelitian terdahulu kebanyakan fokus pada fitur, gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan keamanan yang mempengaruhi minat generasi Z dalam penggunaan *mobile banking*,

sedangkan penelitian penulis berfokus pada 2 faktor, yaitu kebutuhan dan tren digital.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan serangkaian definisi, konsep, dan perspektif yang teroganisir dengan baik tentang sesuatu. Kajian teori merupakan salah satu hal penting dalam penelitian untuk dijadikan dasar penelitian.⁴² Sedangkan menurut Labovitz & Hagedorn, kajian teori adalah ide teoritis yang dipakai untuk menentukan sebab-sebab variabel yang ada dalam penelitian, mengapa saling berhubungan dengan pernyataan yang dibuat.⁴³ Adapun topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Generasi Z atau yang biasa disebut dengan Gen Z adalah generasi yang lahir diantara tahun 1995 sampai tahun 2010 atau

dari kisaran umur 15 hingga 30 tahun. Generasi Z merupakan generasi yang memang lahir di era serba canggih, era dimana internet merambah semua kalangan, dimana mereka sangat bergantung pada teknologi, dan juga dikenal berbakat dalam menggunakan berbagai sarana informasi, tidak ada waktu tanpa smartphone, dan selalu terhubung dengan internet.⁴⁴

⁴² Qotrun, "Pengertian Kajian Teori," *Kajian Teori: Pengertian, Contoh & Cara Membuat* (gramedia.com)

⁴³ Admin, "Pengertian dan Contoh Kajian Teori dalam Makalah dan Karya Ilmiah" Sampoerna University Agustus 11, 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id>

⁴⁴ Yuli Kristyowati, "Generasi Z dan Strategi Melyaninya," *Jurnal Ambassador* 02, no.01 Juni (2021): 3.

b. Ciri-Ciri Generasi Z

Menurut Csobanca yang dikutip oleh Awal Kurnia, Generasi Z diidentifikasi dengan beberapa hal berikut: ⁴⁵

- 1) Generasi yang lahir di era milenial
- 2) Generasi yang tidak mengenal tanpa internet
- 3) Generasi yang selalu menggunakan internet dan social network
- 4) Generasi yang memiliki global connectivity, sangat fleksibel, cerdas, toleran, dan dapat beradaptasi dengan budaya berbeda
- 5) Generasi yang menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi utama.
- 6) Merupakan konsumen serta penyedia informasi
- 7) Mampu menggunakan gawai dengan sangat cepat
- 8) Memiliki ribuan kontak online
- 9) Mampu mengambil keputusan secara cepat
- 10) Tidak bisa dibatasi oleh tempat, dan tahu memanfaatkan gawai untuk mencari informasi-informasi di dunia
- 11) Cara belajar dan bermain yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya
- 12) Memiliki emotional incompetency, yang menyebabkan kurang kontrol terhadap emosi atau memiliki emosi yang menggebu-gebu.

⁴⁵ Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z," *Jurnal Teknologi dan Informasi* 13, no.1 (Maret 2021): 82.

2. Minat dan Pengaruh Sosial (Tren)

Minat menurut Noeng Muhajir merupakan kecenderungan efektif yang melibatkan perasaan atau emosi seseorang untuk membentuk aktifitas. Sedangkan menurut Tampubolon, yaitu perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang dengan adanya motivasi.⁴⁶ Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan pribadi yang muncul dari dalam diri, yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah perasaan menyukai atau tertarik pada sesuatu atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh melakukannya.

Minat juga bisa dipengaruhi oleh sosial tren, pengaruh sosial bisa muncul dari media sosial atau gaya hidup modern yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Bagi generasi Z, trend dan pengaruh sosial memegang peran penting bagi kehidupan, dimana mereka hidup di tengah budaya digital yang sangat cepat berubah. Penggunaan aplikasi BRI Mobile sering kali dianggap sebagai bagian dari gaya hidup modern. Oleh karena itu jika lingkungan sosial dan tren digital semakin kuat, maka minat generasi Z dalam menggunakan BRI Mobile juga akan meningkat.

⁴⁶ “Pengetian dan Istilah,” Oktober 26, 2023, <https://m.kumparan.com>

3. Hambatan Generasi Z dalam Menggunakan BRI *Mobile*

Meskipun minat generasi Z Desa Lombok-Kulon tergolong cukup baik, berdasarkan hasil penyajian data, peneliti menemukan beberapa hambatan yang dihadapi generasi Z dalam menggunakan BRI_{Mo}, yaitu:

a. Kurangnya pemahaman terhadap teknis dan transaksi

Hambatan ini muncul karena meskipun akses terhadap smartphone dan internet tersedia, tingkat pemahaman terhadap fitur aplikasi BRI_{Mo} belum merata.

b. Persepsi resiko kehilangan data dan dana

Sebagian generasi Z di desa tersebut memiliki kekhawatiran terkait keamanan penggunaan BRI_{Mo}, khususnya resiko kehilangan uang atau kebocoran data pribadi.

c. Minimnya pendampingan formal dari bank

Hambatan ini muncul karena kurangnya sosialisasi dan bimbingan mengenai cara menggunakan aplikasi BRI_{Mo} secara langsung, akibatnya generasi Z yang mengalami kesulitan tidak memiliki sumber bantuan resmi yang mudah diakses, sehingga mereka enggan menggunakan aplikasi BRI_{Mo} secara berkelanjutan.

d. Kurangnya edukasi berkelanjutan dari bank

Pihak bank belum secara rutin memberikan edukasi dan sosialisasi terutama di wilayah Desa Lombok-Kulon mengenai

penggunaan, manfaat serta keamanan yang disediakan oleh pihak bank melalui layanan *BRI Mobile*, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai aplikasi tersebut dan hal ini mempengaruhi minat penggunaan.

e. Sedikitnya pedagang yang menggunakan QRIS

Selain itu penggunaan *BRImo* di Desa Lombok-Kulon juga terhambat karena masih sedikit pedagang yang menyediakan fasilitas pembayaran digital seperti QRIS. Sehingga generasi Z tidak memiliki banyak kesempatan untuk menggunakan pembayaran digital melalui aplikasi *mobile banking*.

f. Sedikitnya agen *BRILink*

Sedikitnya agen *BRILink* juga menjadi salah satu factor yang menghambat penggunaan aplikasi *BRImo*, karena jika agen *BRILink* terbatas maka akses masyarakat terhadap layanan aplikasi perbankan dan edukasi digital juga menjadi terbatas, sehingga hal ini mempengaruhi optimalisasi penggunaan *BRImo*.

g. Kebiasaan menggunakan transaksi tunai

Masyarakat Desa Lombok-Kulon juga cenderung menggunakan transaksi tunai, karena dianggap lebih sederhana, aman, mudah serta menjadi kebiasaan transaksi sehari-hari.

Terdapat dua *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini dalam memahami minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *mobile*, Adapun dua kajian teori tersebut yaitu:

a. Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) yaitu teori yang berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), serta persepsi control perilaku (*perceived behavioral control*).⁴⁷ Adapun topik yang dibahas dengan menggunakan TPB dalam penelitian ini yaitu:

1) Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards the Behavior*)

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau keyakinan terhadap perilaku yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar.⁴⁸

Dalam konteks penelitian ini sikap terhadap perilaku mencerminkan bagaimana pandangan generasi Z terhadap penggunaan BRI *mobile*. BRI *mobile* dirancang dengan berbagai fitur dan menu yang mudah diakses, sehingga hal tersebut mempengaruhi persepsi kemudahan

⁴⁷ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 15.

⁴⁸ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 16.

dikalangan pengguna, terutama bagi generasi Z yang menilai bahwa BRI *mobile* mempermudah transaksi keuangan, mempercepat proses pembayaran, dan memberikan kenyamanan saat bertransaksi. Ketika pengguna merasa bahwa aplikasi mudah digunakan, maka mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakannya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap minat dalam menggunakannya.

2) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma Subjektif merupakan persepsi individu yang bersifat subjektif mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh terhadap kehidupan dirinya, mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu.⁴⁹

Dalam konteks penelitian ini norma subjektif menggambarkan pengaruh social (tren) atau lingkungan sekitar bagi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *mobile*. Seperti, kebanyakan dari masyarakat Desa, khususnya generasi muda Desa Lombok-Kulon yang mengoprasikan *smartphone* karena di era digital saat ini pengaruh sosial bisa muncul dari media sosial atau gaya hidup modern yang mendorong seseorang

⁴⁹ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 17.

untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Bagi generasi Z, trend dan pengaruh sosial memegang peran penting bagi kehidupan, dimana mereka hidup di tengah budaya digital yang sangat cepat berubah. Penggunaan aplikasi BRI *Mobile* sering kali dianggap sebagai bagian dari gaya hidup modern. Oleh karena itu jika lingkungan sosial dan tren digital semakin kuat, maka minat generasi Z dalam menggunakan BRI *Mobile* juga akan meningkat.

3) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi Kontrol Perilaku dalam hal ini ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.⁵⁰

Dalam konteks penelitian ini persepsi control perilaku merujuk pada perilaku generasi Z, seperti kemampuan mereka dalam menggunakan *smartphone*, mengakses internet, serta pemahaman terhadap fitur-fitur BRI_{mo}, karena semakin tinggi persepsi control mereka, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang memiliki niat untuk menggunakan BRI_{mo}.

⁵⁰ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 17.

b. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) model pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari sikap pengguna ketika berinteraksi dengan suatu teknologi informasi. TAM memiliki beberapa variabel yang mempengaruhinya, diantaranya adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*acceptance of IT*).⁵¹ Adapun topik yang dibahas dengan menggunakan TAM, yaitu:

1) Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi Kemudahan dinyatakan sejauh mana keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbatas dari sebuah usaha.

Dalam konteks penelitian ini persepsi kemudahan merujuk pada mudah tidaknya generasi Z Desa dalam menggunakan BRI *mobile*. Apabila generasi Z melihat bahwa BRI_{mo} mudah dioperasikan, memiliki tampilan sederhana, dapat diakses kapan saja, serta sesuai dengan gaya hidup mereka, maka kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mereka dalam menggunakannya.

⁵¹ Agus Mulyanto, Sumarsono, Taqibul Fikri, N., dkk, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi Masjid Link," *Semesta Teknika* 23, no. 1 (Mei 2020): 32.

2) Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi Kebermanfaatan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau efisiensinya.

Dalam konteks penelitian ini, generasi Z di Desa Lombok-Kulon akan cenderung menggunakan BRI Mo apabila mereka merasa bahwa aplikasi tersebut memberikan manfaat nyata bagi kehidupan mereka, seperti kemudahan transfer, pembayaran tagihan, hingga sampai dengan pembelian pulsa, dan bahkan investasi tanpa harus datang ke bank.

3) Penerimaan Teknologi (*Acceptance of IT*)

Penerimaan Teknologi yaitu penerimaan terhadap teknologi informasi, yaitu bagian khusus dari teknologi yang berhubungan dengan penggunaan computer, internet dan sistem digital.

Dalam konteks penelitian ini penerimaan teknologi merujuk pada layanan *mobile banking* yaitu BRI *mobile*, yang berarti sejauh mana generasi Z Desa Lombok-Kulon menerima dan menggunakan aplikasi BRI Mo, yang merupakan bentuk teknologi informasi dan sebagai sarana transaksi keuangan digital. Penerimaan teknologi ini terbentuk apabila generasi Z menilai bahwa BRI Mo

bermanfaat dalam memudahkan aktivitas keuangan mereka.

c. Generasi Z

1. Pengertian Generasi Z

Generasi Z atau yang biasa disebut dengan Gen Z adalah generasi yang lahir diantara tahun 1995 sampai tahun 2010 atau dari kisaran umur 15 hingga 30 tahun. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era serba canggih, dimana internet merambah pada semua kalangan, ketergantungan pada teknologi, dan juga mereka dikenal berbakat dalam menggunakan berbagai sarana informasi, tidak ada waktu tanpa *smartphone*, dan selalu terhubung dengan internet.⁵²

2. Sikap Generasi Z

Sikap adalah pikiran atau perasaan yang mendorong manusia untuk bertindak laku ketika menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sikap generasi Z tidak lepas dengan teknologi dimana sikap dan perilaku mereka dapat dikontrol oleh kemajuan ilmu teknologi. Menurut McKinsey yang dikutip oleh Galih Sakitri, perilaku generasi Z dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:⁵³

⁵² Yuli Kristyowati, "Generasi Z dan Strategi Melayaninya," *Jurnal Ambassadors* 02, no. 01 (Juni 2021): 3.

⁵³ Sakitri Galih, "Selamat Datang Generasi Z, Sang Penggerak Inovasi!," *Forum Manajemen* 35, no. 2 (2021): 2.

- a) Generasi Z disebut “*the underfined ID*,” dimana generasi yang menghargai ekspresi setiap individu tanpa memberi label tertentu.
- b) Generasi Z disebut sebagai “*the communaholic*,” yaitu generasi yang sangat inklusif dan menarik untuk terlibat dalam berbagai komunitas dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi guna memperluas manfaat yang ingin mereka berikan.
- c) Generasi Z dikenal sebagai “*the dialoguer*,” yaitu generasi yang percaya akan pentingnya komunikasi dalam penyelesaian masalah dan perubahan datang dengan adanya dialog.
- d) Generasi Z disebut sebagai “*the realistic*,” yaitu generasi yang cenderung lebih realistis dan analitis dalam mengambil keputusan.

3. Karakteristik Generasi Z

Secara sederhana generasi Z memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:⁵⁴

- a) *Multi-Tasking*, yaitu generasi yang dapat mengerjakan dua pekerjaan sekaligus dalam waktu bersamaan.

⁵⁴ Hatim Gazali, “Mengajarkan islam dan Mendidik Muslim Generasi Z,” *Panduan Bagi Guru PAI* (Jakarta: Wahid Foundation, 2019).

- b) Teknologi, yang berarti generasi Z adalah mereka yang memiliki ketergantungan terhadap teknologi terutama teknologi berbasis internet.
- c) Audio-Visual, yaitu generasi yang lebih menyukai audio dan visual dari pada teks dan tulisan.
- d) Terbuka, yaitu generasi yang mudah penasaran serta terbuka terhadap hal-hal baru.
- e) Kritis, yaitu generasi yang secara acak dapat mengakses informasi dengan teknologi digenggamannya.
- f) Kreatif, yaitu sosok yang kreatif yang memiliki banyak pengetahuan yang didapat dari *getget* yang dimilikinya.
- g) Inovatif, yaitu sosok yang berusaha untuk memunculkan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah hidupnya.
- h) Kolaborasi, yaitu generasi yang menyukai kolaborasi sesama mereka dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dari pada harus bersaing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai suatu isu atau permasalahan serta menghasilkan solusi. Menurut Auerbach dan Silverstein dalam buku Sugiono, yang dikutip oleh Siti Fatimah, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menafsirkan teks dan menganalisis dari hasil wawancara dengan tujuan untuk memperjelas makna suatu fenomena.⁵⁵

Dan penelitian ini menggunakan studi kasus karena bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai minat generasi Z di Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan *mobile banking*, baik dari sisi kebutuhan maupun tren digital. Dan faktanya metode studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif, seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa sejumlah kecil studi kasus dapat menggali kedalaman dan detail suatu metode kualitatif.⁵⁶ Melalui pendekatan kualitatif peneliti berupaya untuk memahami secara mendalam tentang minat generasi Z desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *Mobile*: antara kebutuhan dan tren digital. Peneliti mengumpulkan data dengan turun langsung ke lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada generasi Z yang berada di Desa Lombok-Kulon.

⁵⁵ Siti Fatimah, "Model Kerjasama Bagi Hasil dengan Metode 'Kedok' Pada Petani Padi Pemilik dan Petani Padi Penggarap Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Petani Padi Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul)" (Skripsi, IAIN Jember, 2024), 29.

⁵⁶ Dimas Assyakurohim, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and M Win Afgani, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 03, no. 01 (Februari 2023):1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti terletak di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih Desa Lombok-Kulon sebagai lokasi penelitian, karena desa ini mempresentasikan wilayah pedesaan yang sedang mengalami proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam sektor perbankan. Desa Lombok-Kulon juga memiliki karakteristik masyarakat yang beragam, dengan jumlah penduduk 4.975 jiwa, yang didominasi oleh generasi muda, terutama generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang melek akan teknologi. Namun meskipun secara infrastruktur digital Desa Lombok-Kulon sudah terjangkau jaringan internet dan sebagian besar generasi Z memiliki *smartphone*, dalam tingkat pemanfaatan BRI^{mo} masih tergolong rendah.⁵⁷ Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam faktor yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *mobile*.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan sumber data, penelitian ini menggunakan metode *purposive*, dimana peneliti mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 10 yang terdiri dari 8 generasi Z di (antara

⁵⁷ Lukman Hakim, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 No 2025.

17 sampai 28 tahun), dan 2 sampel lainnya yaitu diambil dari agen BRILink yang semuanya merupakan warga tetap Desa Lombok-Kulon, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive*. *Purposive* ini dipilih agar data yang diperoleh lebih representatif dan mendapatkan informasi yang kuat, terutama dari generasi Z Desa Lombok-Kulon yang aktif dan memahami aplikasi *mobile banking* (BRI *Mobile*), serta memudahkan peneliti memilih responden yang memang memenuhi kriteria khusus baik dari informan generasi Z maupun Agen BRILink, sehingga sesuai dengan tujuan serta harapan peneliti. Adapun beberapa kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Informan Generasi Z Pengguna BRI_{Mo}

- a. Generasi Z berusia 17-28 tahun
- b. Warga tetap Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso
- c. Menggunakan aplikasi BRI_{Mo} secara aktif minimal selama 3 bulan terakhir.
- d. Memahami fungsi dasar dan fitur utama BRI_{Mo}
- e. Bersedia menjadi informan peneliti

2. Kriteria Informan Agen BRILink

- a. Merupakan agen BRILink aktif yang beroperasi di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso.
- b. Berpengalaman sebagai agen BRILink minimal 1 tahun, sehingga memahami perilaku transaksi masyarakat.

- c. Memahami kendala dan hambatan masyarakat Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*.
- d. Bersedia memberikan informasi kepada peneliti terkait penggunaan dan minat BRImo di lingkungan Desa Lombok-Kulon.

Adapun beberapa informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu delapan diantaranya terdiri dari generasi Z di desa tersebut (Baihakki, Holisatus Salimah, Niatul Hasanah, Al-Qomariyah, Siti Anisa, Sri Wahyuni, Susi Adela, dan Turyati) dan dua lainnya, peneliti mengambil informan dari agen BRILink di Desa Lombok-Kulon yaitu Muhammad Ainul Yaqin dan Saifur Rizal. Adapun 10 informan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pemahaman tentang cara mengumpulkan data, peneliti akan sulit mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya

menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁵⁸ Observasi merupakan proses mengamati dan mendokumentasikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Observasi merupakan fondasi dari ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan beroperasi berdasarkan informasi, yaitu kenyataan tentang dunia yang diperoleh melalui aktivitas pengamatan.⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Pada penelitian ini wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam secara langsung dari narasumber. Wawancara memberikan kesempatan untuk menggali pengalaman, pemahaman, persepsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan BRI *Mobile*. Wawancara juga memungkinkan penyesuaian pertanyaan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diperoleh sehingga data yang terkumpul menjadi lebih kaya dan relevan dengan konteks penelitian. Data wawancara yang difokuskan peneliti sebagai berikut:

⁵⁸ Adler, Patricia A., and Adler, Peter, *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication, 1987.

⁵⁹ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023. Hal.90

⁶⁰ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, 2023

- a. Tingkat pemahaman generasi Z desa terhadap layanan BRI *Mobile*.
 - b. Faktor yang dapat mendorong minat generasi Z desa dalam menggunakan BRI *Mobile*.
 - c. Hambatan yang dihadapi generasi Z pedesaan dalam menggunakan BRI *Mobile*.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data yang sudah ada, yang relevan dengan masalah penelitian untuk ditelaah dan dianalisis. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, arsip, catatan, atau karya monumental yang memberikan informasi penting untuk mendukung data primer seperti hasil observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dengan adanya dokumentasi, keabsahan dan kredibilitas data penelitian dapat diperkuat karena dokumentasi menyediakan bukti nyata yang mendukung gambaran fenomena yang diteliti.⁶¹

Dokumentasi sangat penting terutama jika data observasi dan wawancara dianggap kurang memadai untuk menjelaskan fenomena secara lengkap. Melalui teknik ini, para peneliti dapat memperoleh data sejarah, latar belakang, tata cara pelaksanaan, serta perkembangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁶¹ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hal. 124.

E. Analisis Data

Dalam konteks penelitian, pengolahan data dapat diartikan sebagai proses untuk membahas dan menganalisis data dengan tujuan menemukan arti, penafsiran, dan kesimpulan tertentu dari seluruh data yang terdapat dalam penelitian.⁶² Prosedur menganalisis data melibatkan pengaturan informasi, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, melakukan penggabungan, membentuk pola, menentukan mana yang signifikan dan yang perlu kita pelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.⁶³

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yang dikenal dengan analisis data interaktif. Sementara itu, analisis data kualitatif harus melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan pemilihan informasi yang paling penting serta menghapus data yang tidak relevan.⁶⁵

Reduksi data mencakup langkah-langkah seperti seleksi, fokus, penyederhanaan, dan transformasi data asli yang diperoleh dari catatan di lapangan. Ini bukan hanya sekadar memilih data, tetapi juga merupakan cara analisis yang memperjelas, mengelompokkan, memfilter yang tidak

⁶² Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif.In H.Upu (Ed.), "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung 2017, 1-113, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

⁶³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif", Alfabeta, Bandung 2018, hal 130

⁶⁴ Saleh, Analisis Data Kualitatif.

⁶⁵ Saleh.

diperlukan, dan mengatur data sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengatur data secara terstruktur dan bermakna. Tahapan ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyajikan hasil penelitian dengan cara yang mudah dimengerti, baik melalui cerita deskriptif, tabel, diagram, atau grafik yang menunjukkan hubungan antara fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam penyampaian data pada penelitian kualitatif, format yang paling sering digunakan adalah teks naratif.⁶⁶

3. Penarikan kesimpulan

Usaha untuk menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan selama mereka berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mengeksplorasi makna dari objek-obyek yang ada, mencatat pola-pola yang teratur (dalam catatan teori), memberikan penjelasan, menciptakan kemungkinan konfigurasi, serta memahami hubungan sebab-akibat, dan mengemukakan proposisi.⁶⁷

Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menentukan langkah berikutnya. Proses kesimpulan harus berdasarkan hasil data yang didapat dari penelitian, bukan berdasarkan keinginan peneliti itu sendiri. Selain itu, kesimpulan juga perlu dipastikan selama penelitian

⁶⁶ Saleh.

⁶⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81-95

berlangsung, dengan beberapa cara, seperti merenungkan kembali saat menulis, memeriksa ulang catatan yang diperoleh di lapangan, melakukan analisis ulang dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam usaha untuk menjelaskan kesepakatan intersubjektif, serta berusaha keras untuk menyusun ulang temuan dalam konteks data lainnya.⁶⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah ukuran yang menunjukkan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai penelitian ilmiah. Keabsahan data memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan secara objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dalam memastikan keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang benar adanya, serta gambaran yang utuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut, sehingga penelitian ini dapat diterima sebagai hasil penelitian ilmiah yang valid dan dapat dipercaya.

⁶⁸ Ahmad Rijali

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap pra-lapangan, untuk meneliti minat generasi Z Desa dalam menggunakan BRI *mobile* yang bertujuan untuk mempersiapkan teknis atau non-teknis sebelum penelitian lapangan dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesiapan konsep, metode, dan aspek administratif sebelum masuk ke lapangan. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pra-lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
- d. Mengurus surat izin penelitian kepada subjek penelitian
- e. Menentukan responden
- f. Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap Lapangan

Tahapan di mana peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data secara langsung. Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap lapangan yaitu:

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Mengunjungi lokasi penelitian

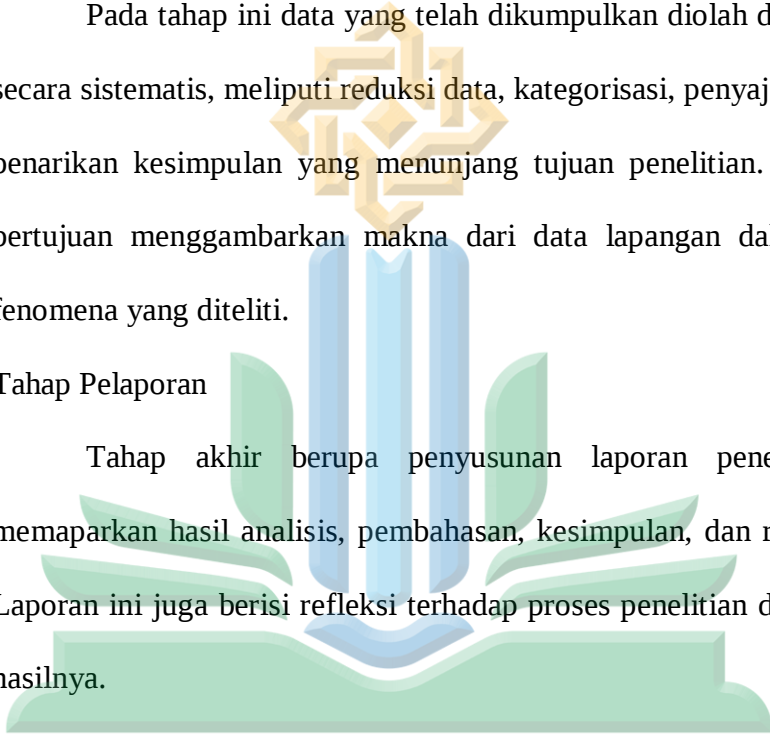
- c. Melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi
- d. Memahami informasi yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara sistematis, meliputi reduksi data, kategorisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang menunjang tujuan penelitian. Analisis ini bertujuan menggambarkan makna dari data lapangan dalam konteks fenomena yang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir berupa penyusunan laporan penelitian yang memaparkan hasil analisis, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini juga berisi refleksi terhadap proses penelitian dan implikasi hasilnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Lombok-Kulon

Desa Lombok-Kulon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Jawa Timur, tepatnya paling selatan Kecamatan Wonosari yang bersebelahan dengan Desa Lombok-Wetan. Sementara disebelah selatannya lagi merupakan wilayah Kecamatan Telogosari.

Desa Lombok-Kulon berasal dari kata “Lombok” yang berarti cabe. Konon ceritanya pada masa penjajahan Belanda Desa tersebut merupakan hutan belantara yang mana ditengah hutan tersebut tumbuhlah sebuah pohon “Lombok” yang berukuran atau dua pelukan orang dewasa. Oleh karena itu Desa tersebut dijuluki dengan Desa Lombok-Kulon,

“Lombok” yang berarti cabe dan “Kulon” yang artinya barat karena ada di sebelah baratnya Desa Lombok-Wetan. Sementara jalan setapak membelah hutan ini, dari utara keselatan dan dari timur kebarat sehingga membentuk perempatan jalan. Sehingga seiring dengan perkembangan zaman jalan setapak tersebut menjadi jalan Kabupaten pada saat ini, yaitu dari arah utara (Wonosari) menuju (Telogosari), sementara dari arah timur (Desa Pecalongan) menuju arah barat (Tenggarang). Pada masa itu Desa tersebut menjadi tempat persinggahan sekaligus jalur pintas bagi para

musafir dan pedagang menuju arah Kota Bondowoso atau yang sering kali disebut DABASAH.

Adapun tokoh pembabat Desa tersebut yaitu “Juk Demang”, beliau adalah seorang kesatria yang menurut sejarah para sesepuh adalah putra dari pendekar sakti yang bernama Kiai Lesap. Beliau bertarung dengan murid Pangeran Tjakraningrat yang bernama Asikoro, sebab diakui anak dari seorang selir, hingga tewas.⁶⁹

2. Visi dan Misi

- a. Visi : Menjadikan Desa Lombok-Kulon yang aman, sejahtera, adil dan makmur melalui peningkatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Misi :
 - 1) Mewujudkan pembangunan infrastruktur, ekonomi dan lingkungan hidup.
 - 2) Mewujudkan kesejahteraan sosial dan kemasyarakatan.
 - 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa
 - 4) Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Desa.

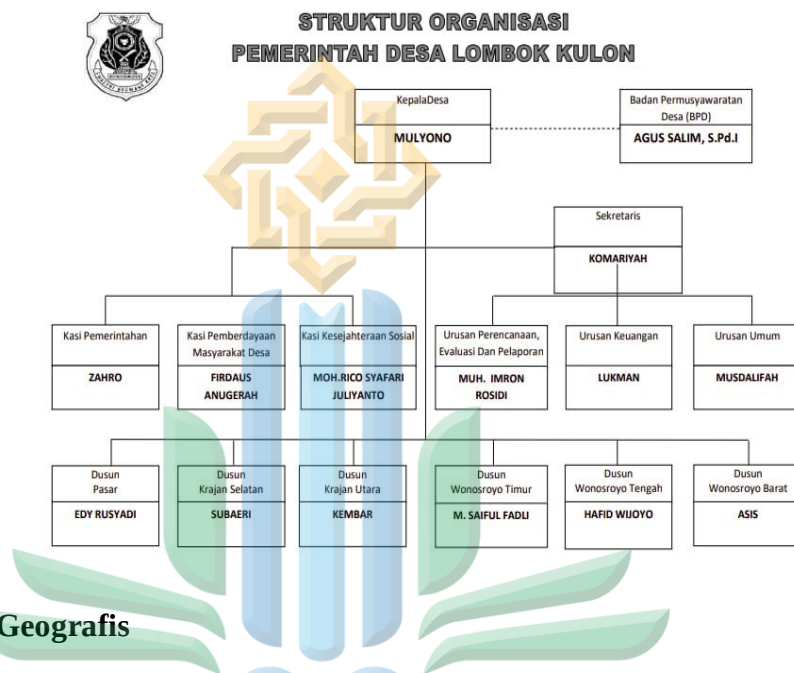
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ <https://lombokkulon.digitaldesa.id>

3. Struktur Organisasi di Desa Lombok-kulon

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lombok-Kulon⁷⁰



4. Letak Geografis

Desa Lombok-Kulon terletak di Jl. Pakisan no.01(68282). Adapun batas-batas kantor balai Desa Lombok-Kulon sebagai berikut:

- Sebelah Barat : MTS Nurul Jadid
- Sebelah Utara : Rumah Bidan Hera
- Sebelah Timur : Jalan Raya
- Sebelah Selatan : Rumah masyarakat

⁷⁰ <https://lombok-kulon.digitaldesa.id>

5. Gambaran Generasi Z Desa Lombok-Kulon

Generasi Z merupakan generasi yang erat kaitannya dengan teknologi, sebagaimana juga dengan generasi Z di Desa Lombok-Kulon, walaupun desa tersebut memiliki jarak tempuh yang lumayan jauh dengan perkotaan, namun teknologi di desa tersebut sangat terjangkau dalam penggunaan *smartphone* dan internet. Masyarakat di desa tersebut dikenal juga sangat melek akan teknologi, terutama bagi generasi muda dan kebanyakan di desa tersebut memiliki populasi generasi Z yang tidak sedikit dan banyak dari mereka yang memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, mulai dari pembelian pulsa, token listrik bahkan transfer maupun tarik tunai dari genggaman mereka, yaitu melalui *mobile banking*.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Minat Generasi Z Desa Lombok-Kulon Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso dalam menggunakan BRI Mobile

BRI *Mobile* merupakan sebuah aplikasi yang banyak digunakan kalangan masyarakat Indonesia, dari masyarakat kota hingga pedesaan.

BRI_{mo} sangat tren kalangan masyarakat sebab kemudahan dan kecanggihannya dalam mengikuti teknologi global saat ini. Aplikasi ini berhasil menarik minat generasi muda saat ini terutama bagi generasi Z yang dikenal dengan melek akan teknologi, banyak dari mereka yang memanfaatkan BRI_{mo} untuk kebutuhan sehari-hari. Seperti halnya di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Desa

tersebut merupakan salah satu desa yang tergolong masih beradaptasi dengan teknologi, namun meskipun demikian akses terhadap teknologi dan *smartphone* di desa tersebut telah menyebar luas, sehingga hampir keseluruhan dari masyarakat desa tersebut memiliki *smartphone*. Namun tidak banyak dari mereka yang memanfaatkan adanya layanan BRI *Mobile* terutama bagi generasi Z yang dikenal akrab dengan teknologi.

Sebagian dari mereka memiliki persepsi positif terhadap aplikasi BRImo terkait dengan kemudahan, kepraktisannya dalam melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke bank atau mesin ATM. Hal ini sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), bahwasanya minat generasi Z dalam menggunakan teknologi berupa BRImo yaitu dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan aplikasi tersebut, yang berarti jika generasi Z merasa bahwa BRImo mudah digunakan dan memberikan manfaat serta mempermudah transaksi keuangan maka hal tersebut akan meningkatkan minat dalam menggunakannya.

Sebagaimana pernyataan dari salah satu warga Desa Lombok-Kulon yang juga merupakan generasi Z, bernama Al-Qomariyah yang mengutarakan:

“BRImo merupakan *mobile banking* yang sesuai dengan gaya hidup generasi Z yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan. BRImo sangat membantu saya dalam melakukan transaksi sehari-hari, mulai dari pembelian pulsa, token listrik, hingga transfer dan banyak lagi hal lainnya yang hanya bisa dilakukan dalam genggam tangan atau *smarthphone*”.⁷¹

⁷¹ Al- Qamariyah, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025.

Berdasarkan wawancara diatas terbukti bahwasanya masyarakat di Desa tersebut memiliki persepsi positif terhadap aplikasi BRImo dilihat dari penggunaan BRImo secara berkelanjutan dan mudah serta cepatnya layanan *mobile banking*.

Dan ada pernyataan lainnya, yang menyatakan bahwa proses penyebaran informasi mengenai BRImo dikalangan generasi Z desa juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan sekitar. Seperti pernyataan dari saudara Baihakki:

“Saya mengetahui informasi BRImo dari teman saya yang bekerja di bank yang sekaligus juga menjadi pengguna BRImo, beliau menyatakan adanya berbagai fitur yang ada di aplikasi tersebut sangat membantu aktivitasnya, sehingga hal tersebut juga menarik minat saya untuk menggunakan BRImo, dan benar, aplikasi tersebut sangat mudah dan nyaman dan hingga saat ini saya menggunakan BRImo dalam bertransaksi mulai dari transfer hingga pembelian token listrik.”⁷²

Pernyataan diatas juga selaras dengan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB), dimana minat tersebut dipengaruhi oleh pengaruh social atau lingkungan pertemanan, dan hal tersebut mendorong minat generasi Z dalam menggunakan BRImo, karena semakin kuat pengaruh social yang dirasakan maka semakin tinggi minat dalam menggunakannya.

Mengenai peran BRImo, Siti Anisa menambahkan bahwasanya:

“BRImo memiliki peran penting dalam aktivitas keuangan saya, dengan BRImo saya bisa melakukan transfer kapan saja tanpa harus keluar rumah.”⁷³

⁷² Baihakki, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025

⁷³ Siti Anisa, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

Saat proses observasi peneliti, salah satu pengguna BRI Mo mengunjungi agen BRILink di desa tersebut yang berada tidak jauh dari Kantor Desa Lombok-Kulon, saat proses transaksi pengguna BRI Mo tersebut atas nama Fitri menggunakan fitur transfer untuk mengambil uang tunai, awal mulanya pengguna menghidupkan data internet dan membuka aplikasi BRI Mo, selanjutnya pengguna memilih fitur transfer dan menyebutkan jumlah uang yang akan ditarik kepada agen dan mentransfer uang tersebut dan tidak sampai lima menit, uang tersebut berhasil masuk ke rekening agen BRILink sesuai dengan jumlah yang disebutkan pengguna. Dan pengguna mengakui bahwa beliau sering menggunakan BRI Mo untuk tarik tunai.⁷⁴

Dan salah satu fitur BRI Mo yang menarik minat masyarakat adalah fitur baru mereka yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) sebagaimana pernyataan saudari Susi Adela, beliau menyatakan:

“Saya menggunakan BRI Mo dari 3 tahun terakhir, informasi aplikasi tersebut saya peroleh dari media sosial, karena semakin canggihnya teknologi saat ini informasi tersebut menyebar begitu luas, bahkan fiturnya pun mengikuti tren digital saat ini, seperti fitur terbaru mereka yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) yang menjadikan transaksi lebih mudah, cepat, aman serta praktis karena tidak perlu banyak aplikasi.”⁷⁵

Hal ini dikuatkan dengan bukti dokumentasi pengguna BRI Mo oleh Susi Adela pada tahun 2024 yang konsisten menggunakan fitur BRI Mo berupa transfer, hal tersebut membuktikan bahwasanya ia menggunakan BRI Mo selama 3 tahun terakhir.

⁷⁴ Observasi tanggal 22 Desember 2025 lebih jelasnya lihat gambar *Penggunaan BRI Mobile Pada Saat Proses Penarikan*.

⁷⁵ Susi Adela, Wawancara, Bondowoso, 19 Desember 2025



Gambar 4.2

Penggunaan Aplikasi BRI Mobile

Pada saat observasi peneliti menemukan bahwasanya pengguna BRI Mo di Desa Lombok-Kulon terutama generasi Z, mereka sangat menyukai transaksi pembayaran online, seperti halnya pembayaran ditoko yang menggunakan QRIS. Peneliti menjumpai pengguna BRI Mo di toko yang memang menyediakan pembayaran QRIS, atas nama Aurin, disana beliau membeli beberapa makanan ringan dan setelah tiba di kasir, beliau menggunakan BRI Mo untuk melakukan pembayaran yaitu dengan menggunakan QRIS, beliau menyatakan bahwasanya metode pembayaran dengan QRIS aman dan cara menggunakannya juga mudah. Beliau melakukan pembayaran tersebut dengan cara membuka aplikasi BRI Mo selanjutnya memilih fitur Scan QRIS dan memindai kode QR dengan mengarahkan kamera ponsel pada kode QRIS yang tersedia kemudian memasukkan nominal yang akan dibayar dan terakhir memasukkan PIN dan transaksi yang dilakukan beliau berhasil.⁷⁶

⁷⁶ Observasi tanggal 22 Desember 2025 lebih jelasnya lihat gambar *Penggunaan BRI Mobile Pada Saat Proses Transaksi*.

Dan sebagaimana pernyataan dari Niatul Hasanah, beliau menyatakan:

“Saya menggunakan BRImo dari 3 tahun terakhir, menurut saya BRImo menduduki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena sekarang banyaknya aktivitas yang membutuhkan transaksi online yang cepat dan mudah, yang minati generasi muda saat ini.”⁷⁷

Memang diakui, BRImo merupakan layanan *mobile banking* yang banyak diminati kalangan masyarakat, terutama bagi masyarakat pedesaan yang lebih menyukai hal yang mudah, mereka cenderung menghindari segala sesuatu yang rumit, terlebih bagi generasi Z yang tidak lepas dari teknologi. sebagaimana pernyataan dari Turyati dan Holisatus Salimah:

“BRImo adalah aplikasi *mobile banking* dari Bank BRI yang digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan melalui ponsel.”

Dan Holisatus Salimah menguatkan dengan pernyataan “ Saya menggunakan BRImo karena aplikasi tersebut memiliki berbagai fitur layanan yang mudah dan *update* mengikuti tren digital saat ini, sesuai dengan gaya hidup gen Z saat ini”⁷⁸

Hal ini meyakini bahwasanya generasi Z di desa tersebut menggunakan BRImo salah satu alasannya karena faktor tren digital. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa sebagian generasi Z yang menggunakan BRImo dalam aktivitas keuangan sehari-hari dipengaruhi oleh faktor tren digital, mereka cenderung mengikuti perkembangan teknologi digital yang sedang populer dan sesuai dengan gaya hidup

⁷⁷ Niatul Hasanah, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025

⁷⁸ Turyati, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

mereka. Generasi Z desa tersebut menilai bahwa aplikasi BRImo merupakan aplikasai perbankan yang terus diperbaharui (update), baik dari segi fitur maupun tampilan, yang sesuai dengan tren digital dan gaya hidup mereka yang akrab dengan teknologi dan menyukai layanan berbasis digital.⁷⁹ Fenomena ini sesuai dengan teori TPB, dimana pengaruh tren digital mendorong minat generasi Z desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRImo.

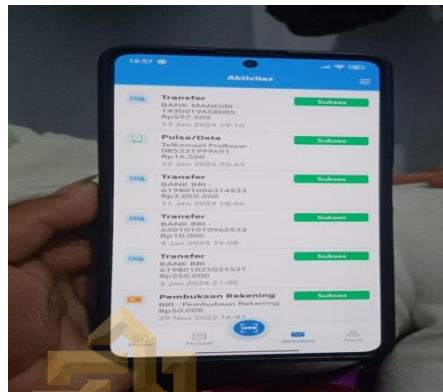
Sebagaimana pernyataan dari Sri Wahyuni : “ Aplikasi BRImo terbukti aman, saya menggunakannya kurang lebih sudah 7 tahun, dari 2019 hingga saat ini dan selama ini saya tidak ada keluhan, selain itu berbagai fitur BRImo yang mudah sesuai dengan tren saat ini, itu mendorong saya untuk tetap menggunakan BRImo.”⁸⁰

Wawancara diatas dikuatkan dengan adanya dokumentasi yang menunjukkan bahwa saudari Sri Wahyuni menggunakan BRImo secara maksimal untuk kebutuhan transaksi maupun transfer antar rekening bank , seperti pada gambar dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Observasi tanggal 22 Desember 2025 lebih jelasnya lihat gambar *Pengguna BRI Mobile*.

⁸⁰ Holisatus Salimah, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025



Gambar 4.3

Penggunaan aplikasi BRI Mobile

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bisa dianalisis bahwa minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRImo tergolong baik, meskipun desa tersebut berada dalam tahap adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan keterbatasan wilayah pedesaan juga tidak menjadi penghalang bagi sebagian generasi Z untuk mengadopsi layanan *mobile banking* BRImo.

Selain itu proses penyebaran informasi mengenai BRImo dikalangan generasi Z desa tersebut banyak dipengaruhi oleh interaksi sosial, baik melalui teman, keluarga, maupun lingkungan kerja, serta media sosial dan informasi langsung dari pihak bank. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat, karena orang terdekat bisa menjadi rekomendasi yang lebih meyakinkan dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari. Dan informasi yang diperoleh melalui media sosial juga memperkuat minat generasi Z dalam menggunakan BRImo.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwasanya minat generasi Z tersebut tercermin dari persepsi positif informan terhadap kemudahan, kecepatan, serta efisiensi waktu yang ditawarkan oleh BRImo. Dimana kemudahan tersebut dirasakan sangat relevan dengan kebutuhan generasi Z yang cenderung menginginkan layanan yang cepat serta tidak berbelit-belit. Dan penggunaan BRImo secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang cukup lama sebagaimana Susi Adela dan Ahmad Sulthan Fathoni yang memanfaatkan layanan BRImo selama kurang lebih 7 tahun, menunjukkan bahwa minat yang dimiliki tidak bersifat sementara, melainkan telah menjadi kebiasaan dalam melakukan transaksi keuangan secara *online* melalui BRImo.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam menggunakan BRI Mobile di Desa Lombok-Kulon Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwasanya generasi Z Desa Lombok-Kulon menggunakan BRI *mobile* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kebutuhan dan tren digital.

a. Faktor Kebutuhan

Minat generasi Z Desa Lombok-Kulon didorong oleh faktor kebutuhan sebagaimana pengakuan dari Muhammad Ainul Yaqin selaku agen BRILink di Desa Lombok-Kulon, beliau mengatakan:

“Layanan BRImo sangat dibutuhkan oleh generasi Z di Desa Lombok-Kulon, dan menurut saya bukan hanya bagi generasi Z namun bagi seluruh masyarakat, mereka harus merasakan manfaat layanan BRImo yang mudah dan cepat. Bagi saya dan keluarga, BRImo sudah menjadi andalan dalam melakukan transaksi sehari-hari, selain itu banyak keuntungannya, seperti menghemat waktu, yang awalnya tanpa BRImo, masyarakat melakukan transfer harus ke BRILink, namun karena sekarang sebagian masyarakat banyak yang menggunakan BRImo terutama generasi muda, mereka datang ke sini hanya untuk tarik tunai”⁸¹

Berdasarkan wawancara diatas pengguna BRImo di Desa tersebut sangat mensyukuri adanya layanan *mobile banking* BRImo karena sangat membantu sekali terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan teori TAM, dimana penerimaan teknologi

dipengaruhi mudah dan manfaat tidaknya suatu teknologi dimana jika

BRImo bermanfaat dan mudah, maka minat dalam menggunakan

aplikasi tersebut juga semakin meningkat. Hal ini dikuatkan oleh

pendapat dari Susi Adela, beliau menyatakan:

“BRImo sangat dibutuhkan di Desa Lombok-Kulon, karena dengan BRImo, proses transfer tidak memerlukan waktu lama hanya dengan memiliki aplikasi tersebut, kami tidak perlu mendatangi ATM, dimana ATM didesa ini lumayan jauh meskipun di desa ini juga ada agen BRI masyarakat terutama generasi muda lebih memilih menggunakan layanan *mobile banking*.”⁸²

⁸¹ Muhammad Ainul Yaqin, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

⁸² Susi Adela, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

Hal ini dikuatkan dari pengakuan Baihakki, beliau menyatakan bahwa:

"BRImo sangat nyaman dan aman, semenjak saya menggunakan BRImo, pembelian token listrik dan pulsa, bahkan transfer saya menggunakan BRImo tanpa harus pergi ke toko melainkan hanya dengan menginstal aplikasi"⁸³

Berdasarkan wawancara diatas membuktikan bahwa BRImo merupakan aplikasi yang terpercaya aman dan mudah digunakan, sehingga menarik minat masyarakat.

Al-Qomariyah juga menambahkan:

"Selama 3 tahun saya menggunakan BRImo, dan terbukti selama itu aplikasi tersebut sangat membantu dalam aktivitas keuangan keseharian saya, selain itu, saya sering menggunakannya untuk transfer dan hal itu saya sangat merasakan kemudahan dan kecepatannya, yang biasanya saya harus mendatangi ATM atau agen BRI, namun setelah saya memiliki BRImo saya tidak pernah lagi mendatangi ATM atau agen secara langsung".⁸⁴

Dan ada juga pernyataan dari Niatul Hasanah, beliau sangat setuju dengan pernyataan bahwasanya minat generasi Z di Desa Lombok-Kulon salah satu faktor utamanya dipengaruhi oleh faktor kebutuhan. Beliau menyatakan:

"Andaikan tidak ada BRImo, mungkin butuh waktu yang lumayan lama dalam melakukan transfer begitupun juga dalam proses tarik tunai, yang dihantui rasa kekhawatiran akan terjadinya masalah seperti ATM yang tertelan dan sebagainya, namun semenjak hadirnya aplikasi BRImo saya lebih tenang dan memang terbukti mudah dan cepat."⁸⁵

⁸³ Baihakki, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025

⁸⁴ Al- Qomariyah, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

⁸⁵ Niatul Hasanah, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwasanya faktor yang mempengaruhi minat generasi Z di desa tersebut kebanyakan dipengaruhi oleh faktor kebutuhan, terutama dalam aktifitas sehari-hari, baik untuk transfer, pembelian pulsa hingga token listrik.

b. Faktor Tren Digital

Ada beberapa pendapat yang juga berpendapat pengaruh minat dalam menggunakan BRImo yang mengarah pada faktor tren digital. Seperti halnya pernyataan dari Saifur Rizal, selaku agen BRILink, bahwasanya BRImo merupakan aplikasi *mobile banking* yang banyak diminati generasi Z, beliau menyatakan:

“Oh iya duk, setahu saya di desa ini yang pakai BRImo itu anak muda, karena mereka kebanyakan yang lebih paham teknologi, sedangkan orang tua tidak begitu paham duk, mungkin hanya satu, dua orang yang kesini duk.”⁸⁶

Pernyataan diatas selaras dengan teori TPB dalam konteks persepsi

control perilaku, dalam konteks ini merujuk pada kemampuan generasi Z dalam menggunakan serta memahami aplikasi hingga fitur aplikasi tersebut, karena generasi Z merasa bahwa mereka mampu menggunakan BRImo dengan mudah dan tanpa hambatan, maka minat dalam menggunakannya juga kan meningkat. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari Holisatus Salimah yang menyatakan:

"Menurut saya, BRImo adalah solusi bagi segala bentuk transaksi keuangan yang mudah dipahami, cepat serta sesuai

⁸⁶ Saifur Rizal, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

dengan tren digital saat ini yang banyak diminati generasi muda.”⁸⁷

Dari wawancara diatas terbukti bahwasanya BRImo adalah salah satu *mobile banking* yang banyak diminati masyarakat terutama bagi generasi Z, karena menurut mereka BRImo sesuai dengan gaya hidup mereka yang modern. Seperti halnya pernyataan dari Al-Qomariyah, beliau menyatakan:

“Saya sebagai generasi Z, menyadari bahwa BRImo merupakan aplikasi praktis yang memberikan manfaat besar dalam aktivitas keseharian saya, bahkan dalam pembelian barang yang berupa *online* saya sering menggunakan transfer dalam melalui BRImo.”⁸⁸

Dan Siti Anisa (28) juga menyatakan:

“Saya bisa dikatakan sebagai pengguna lama BRImo dari awal diluncurkannya aplikasi tersebut, mulai dari tahun 2019 dimana aplikasi tersebut hanya memiliki beberapa fitur pada transaksi dasar seperti cek saldo, transfer, dan pembayaran. Hingga beralih pada fitur yang semakin lengkap dan relevan, seperti, *QRIS*, *Top up e-wallet*, pembayaran tagihan lengkap, mutasi *real-time* dan lainnya.”⁸⁹

Sri Wahyuni juga setuju dengan pernyataan diatas bahwasanya minat generasi Z dipengaruhi oleh faktor tren digital, beliau menyatakan:

“Saya sendiri menggunakan BRImo karena untuk memenuhi kebutuhan keseharian saya seperti transfer, pembelian pulsa, hingga token listrik. Selain itu banyak teman saya yang menggunakan BRImo, hal itu juga menjadi alasan saya untuk memiliki aplikasi tersebut.”⁹⁰

⁸⁷ Holisatus Salimah, *Wawancara*, Bondowoso, 18 Desember 2025

⁸⁸ Al-Qomariyah, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025.

⁸⁹ Siti Anisa, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025.

⁹⁰ Sri Wahyuni, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025.

Berdasarkan hasil temuan data peneliti, minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan aplikasi BRImo dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor kebutuhan dan tren digital. Kedua faktor ini saling berkaitan dimana, faktor kebutuhan muncul dari tuntutan aktivitas keuangan sehari-hari yang mengharuskan generasi Z untuk melakukan transaksi secara cepat, praktis dan efisien, mulai dari pembelian pulsa, pembayaran token listrik, dan transaksi lainnya tanpa harus datang langsung ke bank atau ATM yang jaraknya lumayan jauh dari pedesaan, tepatnya berada di kecamatan Wonosari. Sehingga kondisi tersebut menjadikan BRImo sebagai solusi yang relevan dibutuhkan masyarakat, terutama karena BRImo merupakan aplikasi yang mudah serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja hanya dengan menggunakan *smartphone* yang hampir dimiliki oleh seluruh generasi Z di desa tersebut.

Sedangkan faktor pendorong lainnya yaitu faktor tren digital.

Tren digital juga berperan penting dalam mendorong minat generasi Z di desa tersebut, dimana generasi Z merupakan generasi yang lekat dengan perkembangan teknologi yang mendorong untuk menggunakan layanan digital yang dinilai modern, dan mengikuti perkembangan zaman, yang sesuai dengan gaya hidup mereka. Selain itu pengaruh lingkungan sosial, seperti teman, keluarga, serta informasi yang diperoleh melalui media sosial dapat mendorong ketertarikan generasi Z terhadap BRImo, terlebih dengan adanya fitur-fitur yang terus

diperbarui mengikuti tren digital saat ini, seperti transaksi berbasis QRIS.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat dianalisis bahwasanya penelitian ini menunjukkan bahwa minat generasi Z Desa Lombok-Kulon tidak hanya dipengaruhi oleh tren semata, melainkan berakar dari kebutuhan mereka yang kemudian diperkuat oleh perkembangan dan budaya digital, sehingga BRI Mo dipersepsikan tidak hanya sebagai simbol kemodernan, namun sebagai sarana penting dalam menunjang aktivitas masyarakat dalam melakukan transaksi sehari-hari.

3. Hambatan Generasi Z Desa Lombok Kulon dalam Menggunakan BRI Mobile.

Meskipun minat generasi Z Desa Lombok-Kulon tergolong cukup baik, berdasarkan hasil penyajian data, peneliti menemukan beberapa hambatan yang dihadapi generasi Z dalam menggunakan BRI Mo, yaitu salah satunya karena kurangnya pemahaman terhadap teknis dan transaksi.

Sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh saudari Siti Anisa bahwasanya:

“Meskipun generasi muda disini sudah mempunyai *Handphone* tapi tidak banyak yang memanfaatkan BRI Mo, karena banyak dari mereka yang tidak paham cara penggunaannya dan apa manfaatnya, sehingga mereka lebih memilih menggunakan uang cash.”⁹¹

⁹¹ Siti Anisa, Wawancara, Bondowoso, 27 Februari 2026.

Dan ada juga warga yang memiliki kekhawatiran terkait keamanan penggunaan BRImo, khususnya resiko kehilangan uang atau kebocoran data pribadi. Seperti pernyataan yang diberikan oleh Turyati, bahwasanya:

“Di Desa ini banyak masyarakat yang takut menggunakan mobile banking, meskipun generasi muda juga tidak seluruhnya tahu dan menggunakan BRImo. Salah satu penyebabnya karena adanya informasi mengenai penipuan digital, dan pembobolan rekening yang beredar di masyarakat serta media social, sehingga banyak warga yang maju mundur untuk menggunakan aplikasi BRImo”.⁹²

Minimnya pendampingan formal dari bank Masyarakat desa juga enggan menggunakan aplikasi BRImo secara berkelanjutan karena kurangnya sosialisasi dan bimbingan mengenai cara menggunakan aplikasi BRImo secara langsung, sehingga mereka mengalami kesulitan karena minimnya pendampingan dari bank dan kurangnya edukasi dari bank yang diberikan kepada masyarakat dan hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai aplikasi BRImo dan juga dapat mempengaruhi minat penggunaan.

Selain itu di Desa Lombok-Kulon juga hanya beberapa pedagang yang menyediakan fasilitas layanan pembayaran digital dan agen BRILink yang terbatas juga menjadi salah satu factor yang menghambat minat generasi Z, sehingga hal ini mempengaruhi optimalisasi penggunaan BRImo.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di desa tersebut, peneliti menemukan bahwasanya meskipun desa tersebut memiliki akses

⁹² Turyati, Wawancara, Bondowoso, 27 Februari 2026.

terhadap internet, namun tidak keseluruhan dari generasi Z yang memanfaatkan BRImo karena dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, dimana dalam transaksi kesehariannya mereka terbiasa menggunakan uang cash. cenderung menggunakan transaksi tunai, karena dianggap lebih sederhana, aman, mudah serta menjadi kebiasaan transaksi sehari-hari. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Saifur Rizal dalam wawancara yang menyatakan:

“Karena disini jarang pedagang yang menggunakan sistem QRIS, jadi generasi muda lebih memilih menggunakan transaksi tunai, dan mereka lebih nyaman menggunakan uang cash dari pada transfer, katanya lebih mudah dan hemat menggunakan uang ketimbang masih harus membeli data untuk menggunakan BRImo”⁹³

Hal ini selaras dengan teori TAM dalam konteks penerimaan teknologi, dimana penerimaan teknologi terbentuk apabila pengguna aplikasi tersebut merasakan adanya manfaat nyata dari hadirnya BRImo serta kemudahan dalam penggunaannya.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat dianalisis bahwasanya hambatan generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRImo, yaitu karena mereka sudah terbiasa dan merasa nyaman dalam menggunakan uang cash untuk kebutuhan transaksi keuangan mereka, dan dari hasil observasi juga menunjukkan bahwasanya kurangnya pemahaman masyarakat desa mengenai fitur BRI juga menjadi salah satu penghambat dalam menggunakan BRImo.

⁹³ Saifur Rizal, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Desember 2025

C. Pembahasan Temuan

1. Minat Generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam Menggunakan BRI *Mobile*

Minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI *mobile* tergolong cukup baik, meskipun desa tersebut tergolong desa yang masih dalam tahap adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Minat tersebut tercermin dari adanya ketertarikan, penggunaan secara berkelanjutan, serta persepsi positif masyarakat terhadap kemudahan, kepraktisan serta kecepatan penggunaan aplikasi dalam menunjang aktivitas keuangan sehari-hari.

Temuan ini terhubung dengan teori yang digunakan peneliti yaitu *Theory Of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek sikap terhadap perilaku, dimana generasi Z di desa tersebut menilai penggunaan BRI *Mo* sebagai aplikasi yang mudah, praktis, efisien dan sesuai dengan kebutuhan mereka di era digital saat ini. Sikap ini muncul karena mereka memiliki persepsi positif atau yakin bahwasanya BRI *Mo* memberikan kemudahan, keamanan, serta kenyamanan dalam melakukan transaksi. Karena sikap positif seseorang dalam menanggapi perilaku itu berasal dari persepsi positif mengenai hasil dari sebuah perilaku.⁹⁴

Temuan dalam penelitian ini juga sangat terhubung dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya dalam aspek kemudahan dan kemanfaatan, dimana generasi Z menilai bahwasanya BRI *Mo*

⁹⁴ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religius," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 17.

merupakan aplikasi mobile banking yang mudah dioperasikan, meskipun BRIImo mengikuti tren digital , namun layanan yang diberikan tetap memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, generasi Z di desa tersebut juga merasa bahwa aplikasi BRIImo memberikan manfaat nyata bagi kehidupan mereka, seperti kemudahan transfer, pembayaran tagihan, hingga sampai dengan pembelian pulsa, dan bahkan investasi tanpa harus datang ke bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Emila Shiliha, yang menyatakan bahwasanya minat seseorang terhadap *mobile banking* dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk menggunakan layanan tersebut secara lebih efektif, dan jika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap *mobile banking*, maka mereka akan lebih cenderung untuk mempelajari berbagai fitur didalamnya, serta menggunakannya secara teratur untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁹⁵

Selain itu, generasi Z di desa tersebut memandang BRIImo sebagai solusi yang mampu menjawab kebutuhan mereka dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwasanya minat tidak hanya berhenti pada sikap atau ketertarikan awal, tetapi juga ditunjukkan dengan perilaku penggunaan yang konsisten. Dengan demikian, minat generasi Z desa terhadap penggunaan BRIImo dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan layanan perbankan digital yang selaras dengan kebutuhan dan gaya hidup mereka.

⁹⁵ Emila Shiliha “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat” , *Jurnal Ekonomi Islam*, 1, no. 1 (2022): 16.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam Menggunakan BRI *Mobile*

Peneliti juga menemukan bahwasanya dalam penelitian ini, adapun faktor utama yang mempengaruhi minat generasi Z di Desa Lombok-Kulon yaitu faktor kebutuhan dan tren digital. Kebutuhan menjadi faktor utama yang mendorong minat generasi Z saat ini karena kebutuhan bersumber dari kehidupan sehari-hari yang menuntut akan layanan transaksi yang cepat, praktis dan efisien, sejalan dengan perkembangan zaman yang tidak lepas dengan teknologi digital.

Dalam perspektif TAM, kebutuhan tersebut berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan. Karena seseorang akan cenderung memilih hal yang bermanfaat untuk dirinya dan sesuai kebutuhannya. Dan ketika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat baginya dan mudah digunakan, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap teknologi tersebut, dan pada akhirnya memotivasi mereka untuk menggunakannya.⁹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya generasi Z menilai bahwa BRI^{Mo} adalah aplikasi yang mampu memenuhi kebutuhan mereka dalam melakukan transaksi sehari-hari tanpa harus datang ke bank, dan hal ini terhubung dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu TPB, dimana kebutuhan terhubung dengan sikap terhadap perilaku, ketika

⁹⁶ Nur Azizah Rahma Wijaya, “Analisis Preferensi Keuangan, Preferensi Kemudahan, dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Penggunaan Mobile Banking BSI Pada Generasi Z dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), (Studi Kasus Pada Generasi Z di Purwokerto Utara yang Menggunakan Aplikasi BSI Mobile), “ (Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 82.

generasi Z menyadari atau merasakan bahwa BRI^{mo} memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menggunakan BRI^{mo} secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa persepsi manfaat dalam suatu teknologi telah terbukti memberikan hasil positif terhadap penggunaan *mobile banking*.⁹⁷ Manfaat dari adanya *mobile banking* juga menjadi pendorong dalam peningkatan penggunaannya, karena individu akan cenderung menggunakan teknologi yang dianggap dapat memenuhi kebutuhannya.⁹⁸

Selain kebutuhan, tren digital juga menjadi faktor penting yang mendorong minat generasi Z di desa tersebut. Tren digital tercermin dari gaya hidup masyarakat, bukan hanya di wilayah perkotaan, namun masyarakat pedesaan juga ikut terpengaruh akan teknologi digital yang semakin hari semakin canggih, termasuk dalam transaksi keuangan. Tren digital menyebar sangat cepat dikalangan masyarakat terutama bagi generasi Z yang lahir dan tumbuh di era digital, dan mereka cenderung mengikuti perkembangan teknologi, terlebih jika dilingkungan mereka tidak lepas dengan *smartphone*, selain itu mereka beranggapan bahwasanya tren digital sangat relevan dengan kehidupan mereka.

⁹⁷ Musaffi, M. A, “Determinan Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)” (Master’s thesis, FEBI UIN Jakarta, 2024).

⁹⁸ Dwi Ana Kusumaning Tyas, and M. Trihudyatmanto, “Analisis Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Z dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Pada Kalangan Generasi Z di Kabupaten Wonosobo),” *Jamasy* 05, no. 03 (Juni 2025): 35.

Tren digital juga berkaitan dengan norma subjektif yang termasuk dalam kerangka TPB, dimana norma subjektif mempengaruhi rasa ingin tahu seseorang, dan cenderung menciptakan lingkungan yang mempengaruhi nilai seseorang.⁹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan BRImo oleh teman, keluarga, lingkungan, maupun media sosial mempengaruhi minat generasi Z untuk menggunakan aplikasi tersebut karena mereka berusaha menyesuaikan gaya hidup mereka dengan tren digital saat ini .

Di sisi lain, tren digital juga terhubung dengan teori TAM, dimana dalam teori ini terdapat variabel penerimaan teknologi, yang artinya tingkat penerimaan generasi Z terhadap BRImo akan semakin tinggi ketika penggunaan aplikasi tersebut telah menjadi bagian dari gaya hidup mereka. Adanya kebutuhan fungsional serta dorongan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan digital menuntut mereka untuk menerima dan menggunakan BRImo sehingga mereka dapat merasakan manfaat adanya BRImo.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwasanya semakin tinggi adopsi teknologi, semakin besar pula kesediaan pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut, dengan syarat pengguna tersebut menerima dan meyakini bahwa teknologi tersebut akan

⁹⁹ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religius," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 17.

membantu dalam menjalankan tugas secara efektif dan mudah digunakan.¹⁰⁰

3. Hambatan Generasi Z Desa Lombok Kulon dalam Menggunakan BRI Mobile.

Adapun hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRImo merupakan hambatan teknis dan literasi digital, dimana meskipun di desa Lombok-Kulon sudah memiliki akses terhadap smartphone dan internet namun sebagian dari mereka tidak memahami terhadap teknis dan transaksi, dan resiko kehilangan data dan dana, minimnya pendampingan formal dari bank, kendala jaringan, sedikitnya pedagang yang menggunakan QRIS, serta kebiasaan menggunakan transaksi tunai juga menjadi faktor yang menghambat optimalisasi penggunaan.

Hambatan tersebut dapat mempengaruhi minat generasi Z dan menurunnya keyakinan mereka dalam menggunakan aplikasi BRImo secara optimal. Hal ini berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku yang dijelaskan dalam teori TPB. Minat penggunaan BRImo dapat menurun apabila akses internet tidak stabil atau pengguna sulit memahami fitur aplikasi meskipun sikap terhadap aplikasi tergolong positif.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwasanya keyakinan pada persepsi control perilaku didasarkan pada tersedianya sumber daya baik berupa kesempatan, kemampuan, kompetisi

¹⁰⁰ Indah Wati, Edwin Zusrony, and Wesly Tumbur ML Tobing, "Dampak Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Oleh Digital Native Dengan Pendekatan Technology Accetance Model (TAM)," *Jurnal Lentera Bisnis* 14, no. 03 (September 2025): 3901.

yang menjadi pendukung atau penghambat suatu perilaku seperti halnya kenadala jaringan internet dalam penggunaan aplikasi BRImo. Keyakinan yang tinggi terkait sumber daya dan kekuatan yang dimiliki (persepsi kontrol perilaku yang tinggi), cenderung mendorong individu untuk terus berusaha dan berhasil.¹⁰¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰¹ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religius," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 18.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan aplikasi BRImo tergolong cukup baik, yang ditunjukkan melalui penggunaan aplikasi BRImo untuk mendukung aktivitas transaksi sehari-hari secara berkelanjutan, serta persepsi positif pengguna terhadap kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan layanan yang diberikan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa minat generasi Z di Desa Lombok-Kulon dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kebutuhan dan tren digital. Adanya faktor kebutuhan karena tuntutan aktivitas keuangan yang mengharuskan adanya layanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses terutama dalam konteks keterbatasan waktu. Sementara faktor tren digital berperan sebagai penguat minat, dimana perkembangan teknologi, pengaruh lingkungan sosial, dan juga gaya hidup digital mendorong generasi Z untuk menggunakan BRImo yang dinilai modern dan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Dan penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang dihadapi oleh generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRImo diantaranya, yaitu: kurangnya pemahaman terhadap teknis dan transaksi, persepsi resiko kehilangan data dan dana, minimnya pendampingan formal dari bank, kurangnya edukasi berkelanjutan dari bank, sedikitnya pedagang yang

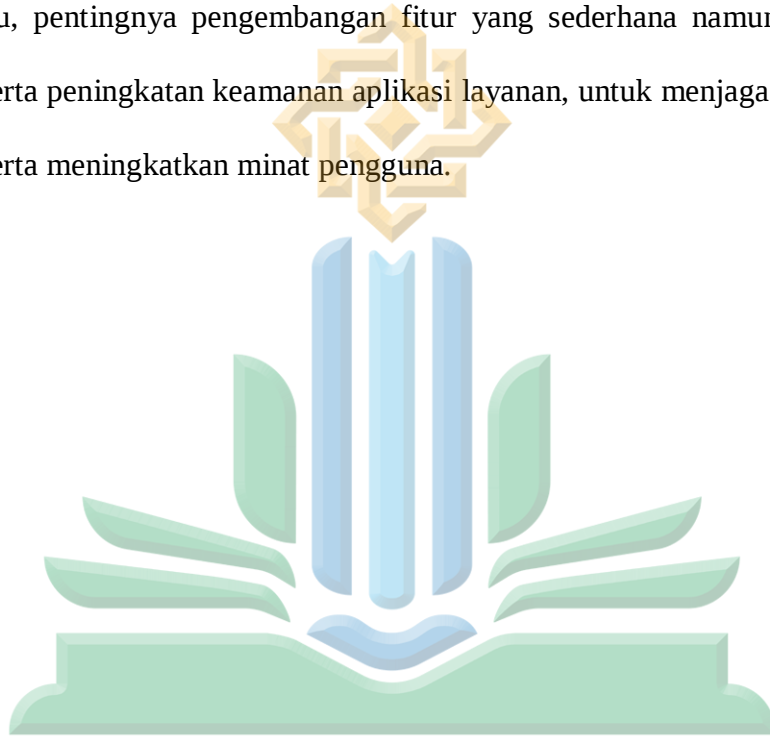
menggunakan QRIS, sedikitnya agen BRILink, dan kebiasaan menggunakan transaksi tunai.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini:

1. Bagi generasi Z Desa Lombok-Kulon yang menggunakan BRI *mobile* maupun tidak, diharapkan dapat memanfaatkan layanan BRI_{mo} secara bijak sebagai sarana pendukung aktivitas keuangan sehari-hari dan meningkatkan pemahaman terkait layanan *mobile banking* terutama dalam fitur-fitur BRI_{mo} dengan tujuan agar manfaat yang diperoleh lebih optimal. Serta peneliti berharap bagi seluruh masyarakat terutama generasi muda untuk terus meningkatkan literasi digital, khususnya dalam hal keamanan transaksi dan pengelolaan keuangan digital tidak hanya mengikuti tren semata, tetapi berdasarkan pada kebutuhan dan pemanfaatan yang bertanggung jawab.
2. Bagi aparat desa, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung peningkatan literasi digital masyarakat serta mampu mendorong pemanfaatan teknologi digital secara lebih merata dilingkungan pedesaan dengan tujuan untuk memudahkan aktivitas masyarakat, terutama dalam melakukan transaksi keuangan.
3. Bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI), BRI diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas layanan aplikasi BRI_{mo}, khususnya dalam hal kemudahan penggunaan dan stabilitas sistem yang sesuai dengan seluruh

kalangan masyarakat baik di wilayah perkotaan maupun di wilayah pedesaan. BRI juga diharapkan dapat memperluas kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan BRImo, terutama bagi masyarakat pelosok desa yang sulit dijangkau dan memiliki keterbatasan literasi digital. Selain itu, pentingnya pengembangan fitur yang sederhana namun fungsional, serta peningkatan keamanan aplikasi layanan, untuk menjaga kepercayaan serta meningkatkan minat pengguna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Putri, Dea, and Okta Fitri, Anggun, "Peran Bank dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no.5 (Mei 2025): 1 – 9.
- Alhayatun Nufuz, Devi. Hadyansyah Mahendra, Muhammad. Faqih, Abdul. Wijito, And Setianingrum, Nurul. "Strategi Efektif dalam Manajemen Perubahan: Membangun Ketahanan Organisasi di Era Digital," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (Juni 2025):540-547.
- Ahmad, and Setio, Bambang, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI), " *Jurnal Studi Manajemen*, 8, no.1 (April 2014): 1 – 11.
- Anggitaningsih, Retna. "Mobile UGT dalam Meningkatkan Minat Nasabah," Skripsi oleh: Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas, 2019.
- Admin, "Pengertian dan Contoh Kajian Teori dalam Makalah dan Karya Ilmiah"" Sampoerna University Agustus 11, 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id>.
- Assyakurohim, Dimas. Ikham, Dewa. A Sirodj, Rusdy. and M Afgani, Win. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 03, no. 01 (Februari 2023):1.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81-95.
- Aisyah Mutia Dawis et al., (*Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023), 90.
- Adler, Patricia A., and Adler, Peter, *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication, 1987.
- Aeniyatul, "Bab ii Metode Penelitian, " *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2016 (2019): 1-9.
- Arif, Hermita. Dikawati, Dian. and Azikin, Nur. "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religius," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 15-29.
- Azizah Rahma Wijaya, Nur. "Analisis Preferensi Keuangan, Preferensi Kemudahan, dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Penggunaan Mobile Banking BSI Pada Generasi Z dengan Menggunakan Technology

- Acceptance Model (TAM)*, (Studi Kasus Pada Generasi Z di Purwokerto Utara yang Menggunakan Aplikasi BSI Mobile), “Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Hijrah, Aldita. “Strategi Peningkatan Kepercayaan Pengguna Terhadap Aplikasi *Mobile Banking* Melalui Teknik SWOT.” Skripsi, IAIN Palopo, 2025.
- Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Penelitian Kualitatif), 2023.
- Dwi Azallia. I, and Khizbullah Suhma. W, “Optimalisasi Transformasi Digital Brimo dalam Meningkatkan Layanan Nasabah Bank BRI Cabang Jember,” *Menulis*, no. 05 (Mei 2025): 84-90.
- Esya, Bunga. “Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Febi IAIN Palopo).” Skripsi, IAIN Palopo, 2024
- Emila Shiliha “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat” , *Jurnal Ekonomi Islam*, 1, no. 1 (2022): 16.
- Fahris Ghafur, Darian. and Sofiah, “Analisis Minat Nasabah dalam Menggunakan Aplikasi Byond Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah di BSI KCP GKP Gresik,” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (Maret 2025): 359.
- Fatikha, Naeli. and Ayu Septiyani, Dwi. “Mobile Banking dalam Pengalaman Belanja Konsumen Generasi Z di Era Digital: Persepsi dan Preferensi Pengguna,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (Januari 2025): 39 – 44. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.391>
- Fatimah, Siti. “Model Kerjasama Bagi Hasil Dengan Metode ‘Kedok’ Pada Petani Padi Pemilik dan Petani Padi Penggarap Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Petani Padi Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul)” (Skripsi, IAIN Jember, 2024), 29.
- Gilang, Syahrul. “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan *Mobile Banking*,” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024, 1 – 181.
- Gazali, Hatim. “Mengajarkan islam dan Mendidik Muslim Generasi Z,” *Panduan Bagi Guru PAI*. Jakarta: Wahid Foundation, 2019.
- Galih, Sakitri. “Selamat Datang Generasi Z, Sang Penggerak Inovasi!” *Forum Manajemen* 35, no. 2 (2021): 2.
- <https://share.google/RhRvLYYsgwQZx0djo>
- Hendi Amsah, Doni. and Mayasari Saidah, Tanjung. “Analisis Penerapan Tarif Agen BILink Kec. Panai Tengah, Kab. Labuhan Baru” Vol. 02 no. 12, 2024.

<https://bri.co.id>

<https://lombokkulon.digitaldesa.id>

Indah Purwaning Yuana, Indah. "Corononomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19," *JTBR: Journal Of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, no. 1 (2020): 47-59. <https://jtebr.unisan.ac.id>

Indriani, Putri. "Determinan Minat Generasi Z Menggunakan Pembayaran Digital Pada Perbankan Syariah," Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022.

Karunia, D. (2021). Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Digital Banking Jenius PT Bank Tabungan Pensiun Nasional. *UG Journal*, 14(8).

Krismawar Ningsih, Cahya. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)," Skripsi, IAIN Metro, 2021. 1 – 106.

Krisyowati, Yuli. "Generasi "Z" dan Strategi Melayaninya," *Jurnal Ambassadors* 02, no. 01 (Juni 2021): 1 – 11.

Kurnia Putra Nasution, Awal. "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z," *Jurnal Teknologi dan Informasi* 13, no.1 (Maret 2021): 82.

Kusumaning Tyas, Dwi Ana. and M. Trihudyatmanto, "Analisis Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Z dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Pada Kalangan Generasi Z di Kabupaten Wonosobo)," *Jamasy* 05, no. 03 (Juni 2025): 29-38.

Krisyowati, Yuli. "Generasi "Z" Dan Strategi Melayaninya," *Jurnal Ambassadors* 02, no. 01 (Juni 2021): 1 – 11.

Kurnia Putra Nasution, Awal. "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z," *Jurnal Teknologi dan Informasi* 13, no.1 (Maret 2021): 82.

Laras, Arlina. "Jumlah Pengguna *Mobile Banking* Mandiri, BRI, BCA, dan BNI Jumbo, Siapa Teratas?" *Bisnis. Com* November 23, 2023, <https://share.google/dL2Lz8NvYB20BtfJi>

Mandiri, A., and Metekohy, E. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan BRI *Mobile* (BRImo). *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(1).

- Maeta, Nanda. and Antoni, Febri. "Analisis Pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam," *Sanjana, Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 07, no. 04 (Oktober 2025): 69 – 78.
- Mutmainnah, Mutmainnah. and Indah Purwaning Yuwana, Siti. "Strategi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia," *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (Maret 2024): 1-12.
- Masruroh, Nikmatul. Dwi Azalia, Ilfanny. Jannah, Miftahul. and Citra Anggraini, Julia. "Literasi Sistem Transformasi Digital dalam Optimalisasi Layanan Nasabah," *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (Februari 2024): 406-412.
- Mulyanto, Agus. Sumarsono, Taqibul Fikri, N., Dkk, "Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi Masjid Link," *Semesta Teknika* 23, no. 1 (Mei 2020): 28 -38.
- M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati, 2021.
- Musaffi, M. A, "Determinan Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Indonesia dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)" (Master's thesis, FEBI UIN Jakarta, 2024).
- Nabila, Salsa. and Iqbal Fasa, Muhammad. "Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Profinsi Lampung," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no.4 (April 2025): 6930 – 6937. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Nur Chasanah, Fitri. "Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan *M-Banking* dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara *Online* di Desa Kerik Magetan," Skripsi, IAIN Ponogoro, 2024.
- Priyani, Ari. Maryam, Siti. and Y, Burhanuddin A. "Studi Komparasi Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Antara Generasi X, Generasi Y, dan Generasi Z (Studi Pada Pengguna Layanan *Mobile Banking* BCA di Kota Surakarta)," *Edunomika* 04, no. 02 (2020): 357 – 368.
- Puspita Sari, Rita. "Pengguna Internet RI 2025 Tembus 229,4 Juta, Gen Z Mendominasi," *Cloud Computing Indonesia*, Agustus 12, 2025, 09:19, <https://share.google/8TN0wAQZFK85ei2eK>.
- Paendong, Melissa. and V.J. Tielung, Maria. "Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 04 (2016): 387 – 395
- "Pengetian dan Istilah," Oktober 26, 2023, <https://m.kumparan.com>

- Pudyas Salim, Maburri. "Mengenal BRImo BRI, Solusi Finansial Super App Untuk Transaksi Mudah di Era Digital," Liputan 6 September 6, 2024, <https://share.google/JEDP0D0I06jocoxIF>
- Purwanto, Nuri. and Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018.
- Qotrun, "Pengertian kajian Teori," *Kajian Teori: Pengertian, Contoh & Cara Membuat* (gramedia.com)
- Rumuar, Anafiah, and Setiabudi Nugroho, Hendrato "Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* di Kalangan Generasi Z" *Media Mahardika* 23, no. 1 (September 2024): 190 – 201.
- Safira, S. D., Ernawati, D., and Iqbal, M. (2023). Penerapan *Technology Acceptance Model* dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Kembali *M-Banking Livin By Mandiri*.
- Sriutami, "Analisis Minat Generasi Z dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional," Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif, Alfabeta, Bandung 2018, hal 130.
- Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif.In H. Upu (Ed.), "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung 2017, 1-113, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Tri Oktavia, Novi. "Sistem Aplikasi Mobile Usaha Gabungan Terbaru (UGT) Nusantara dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Digital Masyarakat," *Junal Sistem Informasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi* 2, no.2 (2024): 1-8, <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v2i2.660>
- Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Shiddiq jember, 2024), 49
- Wida Prawira, Anggun. and Riyadi, Slamet. "Adaptasi Perbankan dalam Memenuhi Peferensi Generasi Z di Era Digital: Sebuah *Systematic Literature Review* Berbasis *Technology Acceptance Model* (ATM)," *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 09, no. 02 (Agustus 2025):847 – 858.
- Wati, Indah. Zusrony, Edwin. and Tumbur ML Tobing, Wesly. "Dampak Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Oleh Digital Native

Dengan Pendekatan Technology Accetance Model (TAM),” *Jurnal Lentera Bisnis* 14, no. 03 (September 2025): 3898-3912.

Ziddan Ilma, Tsabit. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* oleh Generasi Z yang Menjadi Nasabah di Bank BRI (Studi Kasus Generasi Z di Wilayah Kota Purwokerto)” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Objek Penelitian	Pendekatan	Teori	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
Minat Generasi Z Desa dalam Menggunakan BRI Mobile: Antara Kebutuhan dan Tren Digital (Studi Kasus di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso).	1. Bagaimana minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile 3. Apa saja hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile.	1. Generasi Z Desa Lombok-Kulon 2. Pengguna aplikasi BRImo (BRI Mobile) 3. Agen BILink Desa Lombok-Kulon	Kualitatif	1. <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i> 2. <i>Theory Acceptance Model (TAM)</i> 3. Generasi Z	Studi Kasus	1. Untuk mengetahui bagaimana minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile 3. Apa saja hambatan yang dihadapi generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan BRI Mobile

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Aisyah Hermawati
 Nim : 222105010063
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Institut : UIN Khas Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul **"Minat Generasi Z Desa dalam Menggunakan BRI Mobile: Antara Kebutuhan dan Tren Digital (Studi Kasus di Desa Lombok-Kulon, Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso)"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 22 Januari 2026

Saya yang menyatakan



SITI AISYAH HERMAWATI
 NIM. 222105010063

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Generasi Z Desa Lombok-Kulon mengetahui apa itu BRImo?
2. Apakah Generasi Z Desa Lombok-Kulon mengetahui manfaat adanya BRImo?
3. Fitur apa saja yang diketahui oleh Generasi Z Desa Lombok-Kulon dalam aplikasi BRImo?
4. Apakah Generasi Z Desa Lombok-Kulon memahami cara menggunakan fitur layanan BRImo? Jika ya, fitur mana yang paling sering digunakan?
5. Apakah BRImo mudah dipahami dan dioperasikan?
6. Menurut anda, apakah layanan BRImo dibutuhkan oleh Generasi Z di Desa Lombok-Kulon? Mengapa?
7. Bagaimana peran BRImo dalam membantu aktivitas keuangan Generasi Z di Desa Lombok-Kulon?
8. Apakah anda pernah menggunakan BRImo secara langsung?
9. Apakah ada pengaruh dari teman, keluarga, atau lingkungan sekitar yang mendorong anda untuk menggunakan BRImo?
10. Apakah tren digital dapat mempengaruhi minat Generasi Z di Desa Lombok-Kulon dalam menggunakan aplikasi BRImo?

WAWANCARA

Baihaki, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 18 Desember 2025.

Holisatus Salimah, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 18 Desember 2025.

Niatul Hasanah, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 18 Desember 2025.

Al-Qomariyah, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Muhammad Ainul Yaqin, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Siti Anisa, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Sri Wahyuni, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Susi Adela, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Saifur Rizal, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

Turyati, Diwawancarai oleh penulis, Desa Lombok-Kulon, 19 Desember 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

OBSERVASI

Susi Adela, dan Muhammad Ilham, observasi pengguna BRI *Mobile*, 22 Desember 2025.

Sabar Haryanto, observasi pengguna BRI *Mobile* pada saat proses penarikan, 22 Desember 2025.

Kustini, observasi penggunaan BRI *Mobile* pada saat proses transaksi, 22 Desember 2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara Dengan Baihakki Pada Tanggal 18 Desember 2025



Wawancara Dengan Holisatus Salimah Pada Tanggal 18 Desember 2025



Wawancara Dengan Niatul Hasanah Pada Tanggal 18 Desember 2025



Wawancara Dengan Al- Qamariyah Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Muhammad Ainul Yaqin Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Siti Anisa Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Sri Wahyuni Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Susi Aldela Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Saifur Rizal Pada Tanggal 19 Desember 2025



Wawancara Dengan Turyati Pada Tanggal 19 Desember 2025



Observasi, Pengguna BRI Mobile, 22 Desember 2025



*Observasi, Penggunaan BRI Mobile Pada Saat Proses Penarikan
22 Desember 2025*



Observasi, Penggunaan BRI Mobile Pada Saat Proses Transaksi
22 Desember 2025

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Aisyah Hermawati
 Nim : 222105010063
 Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 09 Februari 2004
 Alamat : Dusun Krajan 1 RT 11 RW 02 Desa
 Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari
 Kabupaten Bondowoso
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal
 TK Al- Khalili : 2006-2009
 SDN Lombok-Kulon 03 : 2009-2016
 MD Miftahul Ulum : 2010-2019
 Mts Miftahul Ulum : 2016-2019
 MA Nurul Jadid : 2019-2022
 UIN Khas Jember : 2022-2026